

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

**Skripsi
Untuk memenuhi sebagai persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S1**

Program Studi Akuntansi



**Disusun Oleh :
Muhammad Bagus Septian
Nim : 3.14.014.0.5601**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI
SEMARANG
2021**

**HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI**

PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Disusun Oleh : Muhammad

Bagus Septian Nim :

3.14.014.0.5601

Telah disetujui oleh pembimbing dan selanjutnya

dapat diajukan kehadapan sidang panitia ujian usulan penelitian Skripsi

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Islam Sultan Agung Semarang

UNISSULA

Semarang, 28 Agustus 2021

Pembimbing,



Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA

NIDN. 0613086204

**PENGARUH CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY, CAPITAL INTENSITY,
PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA**

Disusun oleh :

Muhammad Bagus Septian

Nim : 31401405601

Telah dipertahankan didepan penguji

Pada tanggal 28 Agustus 2021

Susunan Dewan Penguji

Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA
NIDN. 0613086204

Penguji I

Khoirul Fuad, SE., M.Si., Ak
NIDN.0620088603

ad
2021.12.10
7'00'

Penguji II

Digitally signed by
Luluk Muhammatul
Ifada
Date: 2021.12.16
20:09:34 +07'00'

Dr. Hj. Luluk Muhammatul Ifada, SE, Msi, Akt, CA
NIDN.0604108003

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi Akuntansi

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS., CSRA
NIDN. 0613086204

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUHAMMAD BAGUS SEPTIAN

NIM : 31401405601

Judul Skripsi : Pengaruh Corporate Social Responsibility,Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang diajukan asli dan belum pernah diajukkan untuk mendapatkan gelar akademik (Sarjana Ekonomi baik di Unissula Semarang maupun perguruan tinggi lainnya). Skripsi berisi rumusan dan gagasan dari penelitian penulis sendiri tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan dosen pembimbing. Skripsi tidak terdapat karya-karya atau pendapat yang telah ditulis dan dipublikasikan orang lain atau penulis sendiri kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang atau dicantumkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat pertentangan dengan hal tersebut. Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa ijasah dan gelar yang saya terima batal diberikan pihak universitas.

Semarang, 30 Desember 2021
Yang membuat pernyataan,

(Muhammad Bagus Septian)
NIM. 31401405601

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Bagus Septian

NIM : 31401405601

Fakultas : Ekonomi

Program Studi : Akuntansi

Alamat Asal : Jl. Griya Said Batursari Blok B no.12, Mranggen, Kab.Demak

Email : bseptian61@gmail.com

Dengan ini menyerahkan karya ilmiah berupa Tugas Akhir/Skripsi dengan judul : **“Pengaruh Corporate Social Responsibility,Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** dan menyetujuinya menjadi hak milik Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung serta memberikan Hak Bebas Royalti Non-ekslusif untuk disimpan, dialih mediakan, dikelola dalam pangkalan data, dan dipublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai pemilik Hak Cipta.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta/ Plagiarisme dalam karya ilmiah ini, maka segala bentuk tuntutan hukum yang timbul akan saya tanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung.

Semarang, 30 Desember 2021

Yang menyatakan

Muhammad Bagus Septian

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO :

“Tetaplah Merendah Walau Kamu Direndahkan”

LEMAH TELESTI GUSTI ALLAH SING BALESH



Skripsi ini kupersembahkan untuk :

1. Allah Subhanahu wa ta'ala
2. Kedua Orangtua saya tercinta
3. Kakak dan adik saya tercinta
4. Teman-teman seperjuangan

Abstrak

Pajak memiliki peran penting untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, aset publik dan fasilitas umum. Salah satu wajib pajak di Indonesia adalah perusahaan. Bagi perusahaan pajak dapat mengurangi laba perusahaan, sedangkan bagi pemerintah pajak merupakan pendapatan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintah. Adanya perbedaan kepentingan menyebabkan perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh corporate social responsibility, *capital intensity*, profitabilitas dan leverage terhadap *tax avoidance*.

Jenis penelitian kuantitatif dan populasi penelitiannya perusahaan manufaktur tahun 2018 sampai 2020. Jumlah pengamatan sebanyak 72 sampel penelitian yang diperoleh dengan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan yaitu Regresi Linier Berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, *capital intensity* tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, dan leverage berpengaruh positif terhadap *tax avoidance*.

Kata Kunci : CSR, *Capital Intensity*, Profitabilitas, Leverage, *Tax Avoidance*.

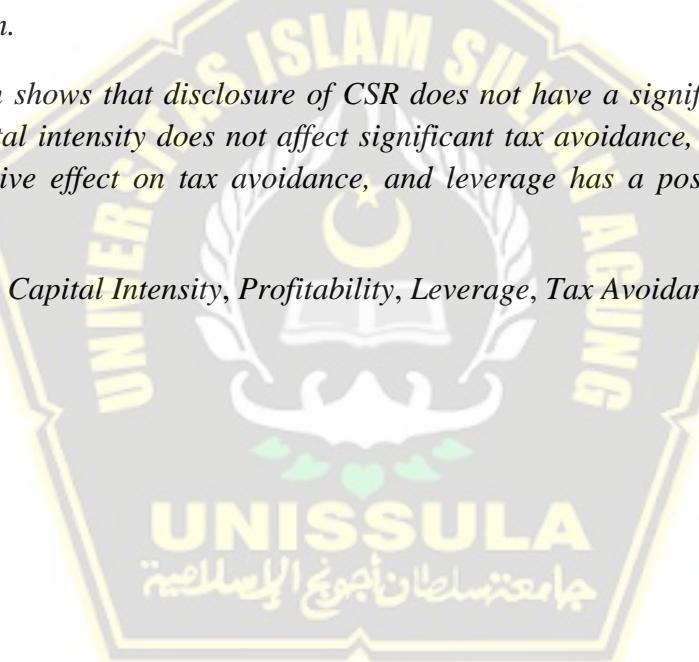
ABSTRACT

Taxes play an important role in increasing economic growth through infrastructure development, public assets and public facilities. One of the taxpayers in Indonesia is the company. For tax companies can, reduce corporate profits, while for tax governments it is revenue to fund government arrangements. A difference of interest causes companies to perform tax avoidance. The study aims to understand the impact of corporate social leverage, capital intensity, profitability and leverage against tax avoidance.

The kind of quantitative research and the research population of a manufacturing company in 2018 to 2020. The number of observations as many as 72 research samples were obtained by elevated sampling methods. The data analysis technique used was linear regression.

Research shows that disclosure of CSR does not have a significant effect on tax avoidance, capital intensity does not affect significant tax avoidance, profitability has a significant positive effect on tax avoidance, and leverage has a positive effect on tax avoidance.

Keywords :CSR, Capital Intensity, Profitability, Leverage, Tax Avoidance.



Intisari

Pajak merupakan pungutan yang harus dibayar oleh masyarakat atau perusahaan kepada negara untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Namun bagi perusahaan, pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih perusahaan sehingga perusahaan selalu menginginkan pembayaran pajak seminimal mungkin (Kurniasih dan Sari, 2013). Hal ini mendorong perusahaan melakukan aktivitas penghindaran pajak. Proses pemungutan pajak tidak selalu mendapat tanggapan positif dari perusahaan. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membayar pajak adalah salah satu kendala yang dihadapi. Akibatnya pendapatan negara dalam sektor perpajakan mengalami kerugian dalam jumlah yang besar.

Berkembangnya skema transaksi keuangan dalam bisnis membuat para pelaku bisnis melakukan perencanaan pajak guna mengurangi jumlah beban pajak yang dibayarkan. Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan laporan keuangan agar didapat beban pajak seminimal mungkin namun tidak melanggar peraturan yang berlaku disebut penghindaran pajak (*tax avoidance*). Penghindaran pajak merupakan tindakan yang tidak diinginkan pemerintah meskipun tidak melanggar undang-undang, sehingga dibuat aturan-aturan untuk mencegahnya (Hartoyo, et. Al, 2016).

Pelaksanaan pembayaran pajak berkaitan dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR) suatu perusahaan. *Corporate Social Responsibility* adalah bentuk tanggung jawab suatu perusahaan terhadap semua stakeholdersnya. Sikap perusahaan terhadap CSR mempengaruhi keputusannya dalam mengurangi tingkat pajaknya. Penelitian mengenai *Corporate Social Responsibility* telah diteliti oleh peneliti dengan hasil yang bervariasi. Penelitian Dharma dan Noviari (2017) menunjukkan bahwa komitmen investasi sosial suatu perusahaan menjadi hal penting dalam kegiatan CSR yang berdampak negatif dalam agresivitas penghindaran pajak.

Faktor lain yang dapat dilihat adalah capital intensity. Perusahaan dengan aset tetap yang besar kemungkinan membayar pajak lebih rendah dibanding dengan perusahaan dengan aset tetap lebih sedikit. Hasil penelitian Sandra dan Anwar (2018), membuktikan bahwa capital intensity berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selain *Corporate Social Responsibility* dan *Capital Intensity*, profitabilitas juga mempengaruhi sebuah perusahaan dalam membayar pajak. Dalam tiap pengambilan keputusan, para investor maupun keriditor seringkali menggunakan rasio profitabilitas karena bagi mereka satu-satunya tolak ukur dalam menilai efek suatu perusahaan adalah dengan melihat labanya.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA). *Return On Asset* digunakan untuk mengukur laba bersih yang didapatkan dari seberapa besar perusahaan menggunakan assetnya. Jika semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) suatu perusahaan maka laba bersih setelah pajaknya semakin tinggi, sehingga pengelolaan aset perusahaan tersebut semakin baik juga. Hal tersebutlah yang mendasari perusahaan memiliki kecenderungan melakukan penghindaran pajak.

Terdapat beberapa penelitian terkait profitabilitas. Penelitian Lonita dan Kusbandiyah (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramila, dkk (2017), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak.

Selanjutnya variabel lain yang diteliti yang berhubungan dengan penghindaran pajak yaitu leverage. *Leverage* adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa

hutang untuk membiayai investasi dan *asset* perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Meningkatnya beban terhadap kreditur, menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar sehingga dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan (Fahmi, 2012). Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka menyebabkan rendahnya beban pajak perusahaan (Putri dan Putra, 2017). Dengan demikian perusahaan akan membayar pajaknya dalam jumlah kecil. Sehingga semakin tinggi nilai *leverage* maka tindakan penghindaran pajak perusahaan akan semakin tinggi juga. Penelitian Kurniasih dan Sari (2013) menunjukkan bahwa *leverage* terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak

. Berdasarkan fenomena bisnis dan *research gap* yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, Apakah *capital intensity* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance*, Apakah profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negative terhadap *tax avoidance* ,Apakah *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* .

Dengan demikian tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*, Pengaruh negatif *capital intensity* terhadap *tax avoidance*. Pengaruh negatif profitabilitas (ROA) terhadap *tax avoidance*, dan pengaruh negatif *leverage* terhadap *tax avoidance*.

Kajian pustaka menghasilkan empat hipotesis, pertama *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak, kedua *Capital intensity* berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak, ketiga Profitabilitas (ROA) berpengaruh negative terhadap penghindaran pajak, keempat, *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang listing di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Jumlah sampel yang diambil sebanyak 72 perusahaan dengan metode pengambilan sampel *purposive sampling*. Kemudian teknik analisis dengan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS. Berdasarkan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama, kedua, dan ketiga ditolak , sedangkan hipotesis keempat diterima.



KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan atas kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan penelitian skripsi dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility, Capital Intensity, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”** yang disusun sebagai syarat akademis untuk menyelesaikan program sarjana (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung Semarang.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, bimbingan dan bantuan, serta do'a dari berbagai pihak selama penyusunan usulan penelitian skripsi ini berlangsung. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Hj. Olivia Fachrunnisa, SE., M.Si., Ph.D selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Ibu Dr. Dra. Winarsih, SE., M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Ibu Lisa Kartikasari, SE.,M.Si.,Akt.,CA selaku dosen pembimbing atas segala arahan dan bimbingannya sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.
4. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu kepada penulis selama

belajar di Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.

5. Kedua orang tua penulis yang sudah memberikan do'a dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Teman-teman penulis, Donny, Faisal, Nafi, Pelabuhan Crew X Sobat Crew, Pak Eko dan ibunya.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat peneliti harapkan. Semoga karya kecil ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan semua pihak yang berkepentingan.



Semarang, 30 Desember 2021

Muhammad Bagus Septian
Penulis

DAFTAR ISI

Contents

Skripsi	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	2
Disusun Oleh : Muhammad Bagus Septian Nim : 3.14.014.0.5601	2
Khoirul Fuad	3
10:35:26 +07'00'	3
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
Halaman Pernyataan	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	v
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	1
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	4
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori Keagenan	9
2.2 Variabel Penelitian	10
2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR).....	11
2.2.3 Capital Intensity.....	13
2.2.4 Profitabilitas	14
2.2.5 Leverage	15
2.3 Penelitian Terdahulu.....	17
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	17
2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis	19
2.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak	19
2.4.2 Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak.....	20

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak.....	21
2.4.4 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak	22
Gambar 2.1 Kerangka Penelitian Teoritis	23
BAB III	24
3.1 Jenis Penelitian	24
3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	24
3.2.1. Variabel	24
3.2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	25
Tabel 3.1.....	27
3.3 Populasi dan Sampling	28
3.4 Jenis dan Sumber Data	29
3.5 Metode Pengumpulan	29
3.6 Teknik Analisis Data	30
3.6.1 Persamaan Regresi Linier Berganda.....	30
$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$	30
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	30
3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	34
3.6.3.1 Statistik Deskriptif.....	34
3.6.3.2 Uji Hipotesis.....	34
KD = $r^2 \times 100\%$	35
c. Uji t.....	35
DAFTAR PUSTAKA	51

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan sebagai wajib pajak dengan tidak mendapatkan timbal balik secara langsung, bersifat memaksa, dan pemungutannya dilakukan berdasarkan undang-undang (Dharma dan Noviari, 2017). Pemerintah menggunakan pajak untuk melaksanakan pembangunan nasional dalam rangka mencapai kesejahteraan umum di berbagai sektor kehidupan. Wajib pajak di Indonesia dapat dibagi menjadi dua, yaitu wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan (Andhari dan Sukartha, 2017) .Bagi wajib pajak, pajak merupakan perwujudan pengabdian dan peran untuk berkontribusi dalam peningkatan pembangunan nasional (Sandra dan Anwar, 2018). Fenomena mengenai pemungutan pajak menjadi fenomena penting yang menjadi fokus pemerintah dan harus dikelola dengan baik.

Pelaksanaan pemungutan pajak oleh pemerintah, tidaklah selalu mendapat sambutan baik dari perusahaan. Perusahaan berusaha untuk membayar pajak serendah mungkin karena pajak akan mengurangi pendapatan atau laba bersih, sedangkan bagi pemerintah menginginkan pajak setinggi mungkin guna untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak, baik secara legal maupun ilegal.

Perusahaan merupakan salah satu wajib pajak yang memberikan pajak penghasilannya kepada negara. Pajak penghasilan yang disetorkan perusahaan kepada negara merupakan proses transfer kekayaan dari pihak perusahaan (khususnya pemilik) kepada negara, sehingga dapat dikatakan pembayaran pajak penghasilan ini merupakan biaya bagi perusahaan dan pemilik perusahaan (Andhari dan Sukartha, 2017). Oleh karenanya pemilik perusahaan diduga akan cenderung lebih suka manajemen perusahaan melakukan tindakan pajak agresif.

Tindakan pajak agresif adalah suatu tindakan yang ditujukan untuk menurunkan laba kena pajak melalui perencanaan pajak baik menggunakan cara yang tergolong atau tidak tergolong *tax evasion* (Frank *et al.* 2009). *Tax Avoidance* atau penghindaran pajak adalah perencanaan pajak yang masih dalam koridor Undang—Undang (Dharma dan Noviari, 2017). Usaha yang bersifat legal untuk mengurangi hutang pajak disebut juga penghindaran pajak. Buruknya reputasi perusahaan dimata publik dan denda yang diperoleh adalah resiko yang diterima oleh perusahaan karena melakukan *tax avoidance*. Aktivitas tersebut tergolong ke dalam penggelapan pajak (*tax evasion*) jika melebihi batas dan ketentuan yang berlaku atau melanggar hukum.

Secara umum tindakan penghindaran pajak dianggap sebagai tindakan yang legal karena lebih banyak memanfaatkan loopholes yang ada dalam peraturan perpajakan yang berlaku (Dharma dan Noviari, 2017). Dengan melakukan penghindaran pajak maka perusahaan dapat meningkatkan profitabilitas dan arus kas. Namun hal tersebut menjadi suatu dilema etika ketika

sebuah perusahaan melakukan penghindaran pajak. Jika suatu perusahaan melakukan penghindaran pajak yang akan meningkatkan profitabilitas, akan tetapi pengurangan pajak tersebut dapat mempengaruhi dukungan kepada pemerintah dalam pembangunan maupun program-program sosial lain, maka perusahaan dapat dikategorikan tidak bertanggung jawab secara sosial (Dharma dan Noviari, 2017).

Pada dasarnya perusahaan dituntut untuk mampu bertanggung jawab atas seluruh aktivitasnya terhadap para stakeholder. *Corporate Social Responsibility (CSR)* merupakan suatu bentuk komitmen bisnis untuk bertindak secara etis, berkontribusi pada pembangunan ekonomi, dan meningkatkan kualitas hidup pekerja dan masyarakat pada umumnya (Remidina, dkk, 2017). Watson (2011) menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai peringkat rendah dalam *Corporate Social Responsibility (CSR)* dianggap sebagai perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial sehingga dapat melakukan strategi pajak yang lebih agresif dibandingkan perusahaan yang sadar sosial. Hal yang serupa diungkapkan oleh Hoi, *et al* (2013) perusahaan dengan kegiatan CSR yang tidak bertanggung jawab lebih agresif dalam menghindari pajak, artinya semakin tinggi tingkat pengungkapan CSR suatu perusahaan, semakin rendah praktik penghindaran pajak perusahaan (Remidina, dkk, 2017)

Selain CSR, faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak adalah *Capital intensity* atau rasio intensitas modal. Rasio ini merupakan aktivitas investasi perusahaan yang dikaitkan dengan investasi aset tetap (Remidina, dkk, 2017). *Capital intensity* berhubungan

dengan agresivitas pajak karena perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan memiliki beban pajak yang lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki jumlah aset yang lebih kecil, hal ini disebabkan karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan. Beban depresiasi yang timbul atas kepemilikan aset tetap akan mempengaruhi pajak perusahaan, karena beban depresiasi akan mengurangi beban pajak.

Perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva, memerlukan profitabilitas sebagai gambaran kinerja perusahaan. ROA yang positif diperlukan oleh perusahaan untuk memberikan laba sebagai aktivitas operasi perusahaan. Semakin baik kinerja perusahaan ditunjukkan oleh tingginya nilai ROA yang dinyatakan dalam persentase dan laba bersih, yang dihasilkan perusahaan ditunjukkan dengan tingginya profitabilitas perusahaan tersebut. Penelitian Yanti dan Fatahurrazak (2018) menyatakan bahwa ROA berpengaruh negatif secara signifikan terhadap penghindaran pajak. Tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak, artinya tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang, sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak.

Perusahaan menggunakan utang untuk memenuhi kebutuhan operasional dan investasi perusahaan. Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur

sejauh mana aset perusahaan dibiayai dengan utang (Waluyo, Basri dan Rusli, 2014). *Leverage* menggambarkan tingkat resiko dan perusahaan, yang diukur dengan membandingkan total kewajiban perusahaan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi tingkat utang yang dimiliki perusahaan maka semakin tinggi resiko yang ditanggung (Subakti, 2012).

Utang akan menimbulkan beban tetap yaitu bunga. Beban bunga yang ditanggung perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai pengurangan penghasilan kena pajak untuk menekan beban pajaknya. Biaya bunga yang semakin tinggi memberikan pengaruh berkurangnya beban pajak perusahaan. Semakin besar utang maka laba kena pajak atas bunga utang semakin besar (Darmawan dan Sukatha, 2014).

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Dharma dan Noviari (2017) yang meneliti pengaruh CSR, *capital intensity* terhadap *tax avoidance*, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah : (1) penambahan variabel profitabilitas dan leverage (Ramila, dkk, 2017) . Hal ini karena tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak, artinya tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang, sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak.

Untuk penambahan variabel *leverage* dikarenakan, semakin tinggi rasio *leverage*, berarti semakin tinggi utang pada pihak ketiga dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Bunga atas pinjaman ini merupakan salah satu pemanfaatan *deductible expense* yang diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008. Biaya bunga yang semakin tinggi akan menyebabkan tingginya beban perusahaan yang akhirnya berkurangnya pajak yang dibayarkan perusahaan. Dengan demikian perusahaan akan membayar pajaknya dalam jumlah kecil. Sehingga semakin tinggi nilai *leverage* maka tindakan penghindaran pajak perusahaan akan semakin tinggi juga. (2) obyek penelitian menggunakan obyek perusahaan manufaktur yang lebih banyak jumlahnya.

1.2 Rumusan Masalah

Alasan diadakan penelitian ini adalah untuk melihat sejauh mana perusahaan melakukan upaya-upaya terkait penghindaran pajak untuk meminimalkan pembayaran pajaknya dan memaksimalkan laba perusahaan. Penghindaran pajak merupakan salah satu upaya meminimalisasi beban pajak yang sering dilakukan oleh perusahaan, karena masih berada dalam bingkai peraturan perpajakan yang berlaku. Meski penghindaran pajak bersifat legal, dari pihak pemerintah tetap tidak menginginkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan menjadi fokus dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *corporate social responsibility* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* ?
2. Apakah *capital intensity* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* ?
3. Apakah profitabilitas (ROA) mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* ?
4. Apakah *leverage* mempunyai pengaruh negatif terhadap *tax avoidance* ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat diperoleh tujuan penelitian adalah untuk mengetahui dan menguji secara empiris :

1. Pengaruh negatif *corporate social responsibility* terhadap *tax avoidance*
2. Pengaruh negatif *capital intensity* terhadap *tax avoidance*
3. Pengaruh negatif profitabilitas (ROA) terhadap *tax avoidance*
4. Pengaruh negatif *leverage* terhadap *tax avoidance*

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini adalah memberikan sumbangan pikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan ekonomi mengenai analisis pengaruh *corporate social responsibility*, *capital intensity* dan profitabilitas terhadap penghindaran pajak. Serta dapat digunakan sebagai dasar acuan

perluasan penelitian yang berkaitan dengan penghindaran pajak pada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan Manufaktur

Penelitian ini diharapkan membantu untuk mengevaluasi kinerja manajemen keuangan, sehingga dapat memperbaiki penghindaran pajak di masa yang akan datang.

b. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi pihak regulator, khususnya kantor pajak untuk membuat regulasi yang lebih baik dan lebih teliti dalam memeriksa pajak perusahaan agar penerimaan negara yang bersumber dari pajak dapat lebih optimal.

c. Bagi Masyarakat/Calon Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat atau investor untuk lebih berhati-hati dalam menanamkan modalnya di perusahaan agar tidak terkena kemungkinan dampak dari tinfakan penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan perusahaan karena perusahaan yang agresif dalam tindakan pajaknya cenderung agresif dalam pelaporan keuangannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Keagenan

Pengawasan dan pengendalian dilakukan untuk memastikan bahwa pengelolaan perusahaan diawasi dan dikendalikan dengan penuh kepatuhan peraturan yang berlaku dan bertumpu pada teori keagenan. Pemisahan antara pemilik dengan manajemen perusahaan dapat menimbulkan masalah, antara lain yaitu adanya kemungkinan manajer melakukan tindakan yang tidak sesuai dengan kepentingan principle. Teori agensi menjelaskan adanya konflik yang akan timbul antara pemilik dan manajemen perusahaan. Konflik ini disebut agency problem atau masalah agensi (Jensen dan Meckling, 1976).

Kepentingan laba perusahaan antara pemungut pajak (fiskus) dengan pembayar pajak (manajemen perusahaan) merupakan konflik yang terjadi pada penelitian perpajakan. Pemasukan sebesar-besarnya dari pemungutan pajak sangat diharapkan oleh fiskus. Sementara sudut pandang pihak manajemen menyatakan bahwa perusahaan harus menghasilkan laba yang cukup signifikan dengan beban pajak yang rendah. Dua sudut pandang yang berbeda ini menimbulkan konflik antara fiskus sebagai pemungut pajak dengan pihak manajemen perusahaan sebagai pembayar pajak.

Hubungan teori keagenan dengan penghindaran pajak adalah perusahaan mengalami konflik keagenan (antara prinsipal dan agen) tentang kebijakan

penghindaran pajak. Agen biasanya menggunakan penghindaran pajak untuk mendapatkan keuntungan, seperti penurunan profitabilitas, sedangkan pinsipal menginginkan kondisi yang sesungguhnya. Faktor penghindaran pajak lainnya adalah CSR, GCG, *leverage* dan ukuran perusahaan, dimana pihak agen akan mengungkapkan CSR yang lebih luas mengalihkan perhatian prinsipal atas pengindaran pajak yang dilakukan. GCG di berikan sebagai penghubung kesenjangan antara agen dan principal termasuk di dalamnya hubungannya dengan kebijakan penghindaran pajak. *Leverage* dan ukuran perusahaan yang tinggi akan di manfaatkan oleh agen untuk menghindarkan pajak, sedangkan prinsipal menginginkan tidak melakukan penghindaran pajak.

2.2 Variabel Penelitian

2.2.1 Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Menurut Sandra dan Anwar (2017), mengatakan bahwa suatu skema transaksi yang ditujukan untuk meminimalkan beban pajak dengan memanfaatkan kelemahan-kelemahan perpajakan sehingga dinyatakan legal oleh ahli pajak karena tidak melanggar undang-undang adalah termasuk penghindaran pajak atau *tax avoidance*.

Tax avoidance tidak bisa digolongkan sebagai sebuah pelanggaran undang-undang perpajakan karena wajib pajak melakukan usaha meminimumkan atau meringankan beban pajak yang tertanggung dengan ketentuan yang telah dimungkinkan oleh undang-undang pajak. Penelitian ini *tax avoidance* dihitung melalui CASH ETR (*cash effective tax rate*) perusahaan yaitu kas yang dikeluarkan untuk biaya pajak dibagi dengan laba sebelum pajak. Semakin rendah

tingkat penghindaran pajak suatu perusahaan ditunjukkan oleh besarnya nilai CETR.

2.2.2 Corporate Social Responsibility (CSR)

CSR didefinisikan sebagai suatu komitmen yang berkelanjutan oleh para pebisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi pada pengembangan ekonomi, bahkan meningkatkan kualitas hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya dan masyarakat luas (Carrol, 2015). Ada empat manfaat yang diperoleh bagi perusahaan dengan mengimplementasikan CSR. *Pertama*, keberadaan perusahaan dapat tumbuh dan berkelanjutan dan perusahaan mendapatkan citra (*image*) yang positif dari masyarakat luas. *Kedua*, perusahaan lebih mudah memperoleh akses terhadap kapital (modal). *Ketiga*, perusahaan dapat mempertahankan sumber daya manusia (*human resources*) yang berkualitas. *Keempat*, perusahaan dapat meningkatkan pengambilan keputusan pada hal-hal yang kritis (*critical decision making*) dan mempermudah pengelolaan manajemen risiko (*risk management*).

Carrol (2015) mengembangkan konsep piramida tanggung jawab social perusahaan yang terdiri atas empat jenjang yaitu :

- a. *Pertama* : tanggung jawab ekonomis

Sebuah perusahaan harus menghasilkan laba dan harus memiliki nilai tambah sebagai prasyarat untuk berkembang. Laba adalah pondasi bagi kehidupannya.

Inti : ***Make a Profit.***

- b. *Kedua* : tanggung jawab legal.

Dalam tujuannya mencari laba tersebut, perusahaan harus mentaati hukum.

Upaya melanggar hukum untuk memperoleh laba harus ditentang.

Inti : ***Obey the Law***

- c. *Ketiga* : tanggung jawab etis.

Perusahaan berkewajiban menjalankan hal yang baik dan benar, adil dan fair.

Perusahaan harus menghindarkan diri dari praktik yang bertentangan dengan nilai-nilai tersebut. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi langkah-langkah bisnis perusahaan.

Inti : ***Be Ethical***

- d. *Keempat* : tanggung jawab filantropi.

Mensyaratkan perusahaan untuk memberi kontribusi kepada publik.

Tujuannya adalah meningkatkan kualitas kehidupan semua.

Inti : ***Be a good corporate citizen***

Selain mewajibkan untuk melakukan aktivitas CSR dalam UU No.40 Tahun 2012 pasal 66 (2c) menyebutkan bahwa Perusahaan Terbatas wajib untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam laporan tahunan. Salah satu konsep pelaporan informasi CSR yang dikenal di Indonesia adalah pelaporan berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI). Konsep pelaporan informasi CSR menurut GRI terdapat enam dimensi pengungkapan, yaitu: ekonomi, lingkungan, praktik tenaga kerja, hak asasi manusia, masyarakat, dan tanggung jawab produk.

2.2.3 Capital Intensity

Capital intensity atau rasio intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan property (Andhari dan Sukartha, 2017). Menurut PSAK 16 (revisi 2015) aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyedia barang atau jasa, untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode. *Capital intensity* dapat didefinisikan dengan bagaimana perusahaan berkorban mengeluarkan dana untuk aktivitas operasi dan pendanaan aktiva guna memperoleh keuntungan perusahaan (Nugraha dan Meiranto, 2015).

Rasio intensitas modal dapat menunjukkan efisiensi penggunaan aktiva untuk menghasilkan penjualan. *Capital intensity* juga mencerminkan seberapa besar modal yang dibutuhkan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. *Capital intensity* yang merupakan investasi perusahaan pada aset tetap merupakan salah satu aset yang digunakan oleh perusahaan untuk beproduksi dan mendapatkan laba. Investasi perusahaan pada aset tetap akan menyebabkan adanya beban depresiasi dari aset tetap yang diinvestasikan (Andhari dan Sukartha, 2017).

Aset tetap perusahaan memungkinkan perusahaan untuk mengurangi pajaknya akibat dari beban depresiasi yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya. Hal ini karena beban depresiasi aset tetap secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan.

2.2.4 Profitabilitas

Profitabilitas adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas), baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu. Rasio profitabilitas digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan sebagaimana ditunjukkan dari keuntungan yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Rasio ini menggambarkan laba kotor yang dapat dicapai setiap rupiah penjualan. Apabila ratio ini dikurangkan terhadap angka 100% maka akan menunjukkan jumlah yang tersisa untuk menutup biaya operasi dan laba bersih (Husnan, 2010).

Menurut Ang (2012), rasio profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas suatu perusahaan mencerminkan tingkat efektivitas yang dicapai oleh suatu operasional perusahaan. Rasio profitabilitas juga berfungsi untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan (atau mungkin sekelompok aktiva perusahaan). Efisiensi dikaitkan dengan penjualan yang berhasil diciptakan. Dasar pemikiran bahwa tingkat keuntungan dipakai sebagai suatu cara untuk menilai keberhasilan efektivitas perusahaan, hal ini berkaitan dengan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan perusahaan yang telah dijalankan dalam periode berjalan.

Profitabilitas dalam penelitian ini di ukur dengan menggunakan *Return On Assets*, yaitu membandingkan antara laba setelah pajak dengan jumlah aktiva. Ratio ini dipergunakan untuk mengukur kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan bagi semua investor (Riyanto, 2013).

Rumus :

$$ROA : \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Jumlah aktiva}}$$

2.2.5 Leverage

Leverage merupakan jumlah utang yang digunakan untuk membiayai atau membeli aset-aset perusahaan (Fakhruddin, 2008). Leverage dapat dihitung melalui 3 pendekatan yaitu:

1. *Debt ratio* (rasio utang) merupakan rasio yang paling menyeluruh karena memasukkan proporsi kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang terhadap aset. Semakin tinggi rasio ini semakin besar perusahaan tersebut didanai oleh kreditor.
2. *Debt to equity ratio* menunjukkan suatu upaya untuk memperlihatkan proporsi relative dari klaim pemberi pinjaman terhadap hak-hak kepemilikan dan digunakan sebagai ukuran peranan kewajiban (utang)
3. *Debt to total capitalization ratio* merupakan versi analisis proporsi kewajiban yang lebih mendalam yang melibatkan rasio kewajiban jangka panjang terhadap kapitalisasi (Syamsudi, 2001)

Rasio *leverage* menunjukkan pembiayaan suatu perusahaan dari utang yang mencerminkan semakin tingginya nilai perusahaan. *Leverage* merupakan penambahan jumlah utang yang mengakibatkan timbulnya pos biaya tambahan berupa bunga atau interest yang harus dibayarkan oleh perusahaan dan pengurangan beban pajak penghasilan WP Badan (Kurniasih dan Sari, 2013).

Leverage menunjukkan penggunaan hutang untuk membiayai investasi dan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Leverage dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap untuk memperbesar tingkat penghasilan bagi pemilik perusahaan. *Leverage* menunjukkan seberapa jauh perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.

Terdapat empat faktor yang mempengaruhi keputusan penggunaan *leverage* modal Brigham (2006) :

1. Risiko usaha atau tingkat risiko yang inheren dalam operasi perusahaan tidak menggunakan utang. Makin besar risiko perusahaan jika perusahaan tidak menggunakan utang optimalnya.
2. Posisi pajak perusahaan, jika sebagian besar laba perusahaan dilindungi dari pajak oleh perlindungan pajak yang berasal dari penyusutan,maka bunga atas utang yang saat ini belum dilunasi, atau kerugian pajak yang dibawa ke periode berikutnya akan menghasilkan tarif pajak yang rendah.
3. Fleksibelitas keuangan, kemampuan untuk menghimpun modal dengan persyaratan yang wajar dalam kondisi yang buruk.
4. Konservatisme atau keagresifan manajerial, beberapa manajer lebih agresif dari manajer yang lainnya sehingga mereka bersedia menggunakan utang sebagai usaha untuk meningkatkan laba.

2.3 Penelitian Terdahulu

Berbagai penelitian mengenai penghindaran pajak dapat dilihat pada tabel 2.1 sebagai berikut.

**Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu**

NO	Peneliti dan tahun	Sampel dan alat analisis	Variabel dependensi	Hasil penelitian
1	Dharma dan Noviari (2017)	Perusahaan manufaktur 2012-2015 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas CSR, capital intensity. Variabel terikat : Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>).	a. CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. b. capital intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
2	Sandra dan Anwar (2018)	Perusahaan Pertambangan di BEI 2015-2018 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas CSR, capital intensity. Variabel terikat : Penghindaran pajak (<i>tax avoidance</i>)	a. CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. b. capital intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak
3	Remidina, dkk (2017)	Perusahaan Perbankan di BEI 2013-2015 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas : CSR, Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan capital intensity Variabel terikat : <i>Tax Avoidance</i>	a. CSR, profitabilitas, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak b. Capital intensity tidak

				terhadap penghindaran pajak
4	Ningrum dkk (2018)	Perusahaan Manufaktur di BEI 2016 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas : CSR Variabel terikat : Tindakan Pajak Agresif.	a. CSR berpengaruh negatif terhadap tindakan pajak agresif. b. Gender memoderasi pengaruh CSR terhadap penghindaran pajak
5	Yanti dan Fatahurrazak (2018)	Perusahaan Manufaktur di BEI 2007-2010 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas : Profitabilitas, Capital intensity, Inventory intensity, Leverage dan Risk management comitee Variabel terikat : Tax Avoidance	a. Hasil uji analisis adalah profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. b. capital intensity berpengaruh positif terhadap penghindaran pajak. c. Inventory intensity, Leverage dan Risk management tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak
6.	Ramila, dkk (2017)	Perusahaan Manufaktur di BEI 2013-2016 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas : CSR, Profitabilitas, Capital intensity, dan Leverage comitee Variabel terikat :	a. Profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap agresivitas pajak. b. Sedangkan CSR, leverage dan

				tidak berpengaruh terhadap agresivitas pajak
7.	Lonita dan Kusbandiyyah (2017)	Perusahaan Pertambangan di BEI 2012-2015 Alat analisis : regresi berganda	Variabel bebas : CSR, Profitabilitas, Leverage dan komisaris independen Variabel terikat : <i>Tax Avoidance</i>	<p>a. CSR tidak berpengaruh signifikan dan negatif terhadap agresivitas pajak.</p> <p>b. Profitabilitas dan komisaris independen berpengaruh negatif terhadap agresivitas pajak</p> <p>c. Leverage tidak berpengaruh terhadap penghindaran pajak</p>

2.4 Kerangka Pemikiran Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Penghindaran Pajak

Perusahaan dalam menjalankan usahanya perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yang maksimal. Akan tetapi perusahaan memiliki juga kewajiban untuk membayar pajak. Beban pajak yang dibayarkan perusahaan akan berdampak pada berkurangnya laba perusahaan. Untuk tetap menjaga atau pengoptimalkan laba perusahaan maka upaya meminimalkan beban pajak

dilakukan melalui praktik penghindaran pajak. Sesuai konsep *triple bottom line*, perusahaan diwajibkan untuk mampu menyeimbangkan kinerja ekonomi melalui pencapaian laba, kinerja lingkungan melalui kepedulian terhadap lingkungan alam sekitar, dan kinerja sosial melalui kepedulian terhadap masyarakat.

Penelitian yang dilakukan Dharma dan Noviari (2017) menunjukkan bahwa komitmen investasi sosial suatu perusahaan menjadi hal penting dalam kegiatan CSR yang berdampak negatif terhadap agresivitas penghindaran pajak. Hoi *et al* (2013) mengungkapkan perusahaan dengan kegiatan CSR yang tidak bertanggung jawab memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk terlibat dalam kegiatan penghindaran pajak. Hal serupa diungkapkan oleh Watson (2011) perusahaan-perusahaan yang tidak bertanggung jawab secara sosial menunjukkan agresivitas pajak yang lebih besar. Dengan melakukan aktivitas CSR maka biaya-biaya yang dikeluarkan akan mengurangi laba perusahaan, yang berakibat pada kecilnya beban pajak yang dibayarkan perusahaan. Hasil penelitian Sandra dan Anwar (2018), membuktikan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka di kemukakan hipotesis :

H_1 : *Corporate social responsibility* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

2.4.2 Pengaruh Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak

Aset tetap perusahaan dapat menyebabkan berkurangnya beban pajak yang harus dibayarkan perusahaan karena adanya depresiasi yang muncul dari aset tetap setiap tahunnya (Darmadi, 2013). Hal ini karena beban penyusutan

aset tetap ini secara langsung akan mengurangi laba perusahaan yang menjadi dasar perhitungan pajak perusahaan. Perusahaan dengan aset tetap yang lebih besar memiliki kemungkinan untuk membayar pajak yang lebih rendah dibanding perusahaan dengan aset tetap yang lebih sedikit (Rodriguez dan Arias, 2012). Karena depresiasi aset tetap berpengaruh sebagai pengurang beban pajak. Perusahaan yang memiliki aset tetap yang besar cenderung akan melakukan perencanaan pajak. Semakin tinggi *capital intensity*, maka semakin tinggi tindakan agresivitas pajak yang dilakukan perusahaan.

Hasil penelitian Sandra dan Anwar (2018), membuktikan bahwa *capital intensity* berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka di kemukakan hipotesis :

$$H_2 : Capital\ intensity\ berpengaruh\ positif\ terhadap\ penghindaran\ pajak$$

2.4.3 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Penghindaran Pajak

Profitabilitas adalah gambaran kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba dari pengelolaan aktiva atau yang disebut juga *Return On Asset* (ROA) (Kurniasih dan Maria, 2013). Efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki diukur dengan menggunakan ROA. ROA menggambarkan kemampuan manajemen untuk memperoleh keuntungan (Riyanto, 2013). Semakin tinggi keuntungan perusahaan maka semakin tinggi juga ROA sehingga pengelolaan aktiva perusahaan akan semakin baik. ROA adalah pengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari penggunaan aktiva. Semakin tinggi nilai dari ROA, menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai laba bersih dan profitabilitas perusahaan (Prakoso, 2014). Perusahaan yang

memiliki profitabilitas tinggi akan mendapatkan kesempatan memposisikan diri dalam *tax planning* yang mengurangi jumlah beban kewajiban perpajakan (Chen et al, 2010).

Penelitian Lonita dan Kusbandiyah (2017) menyatakan bahwa ROA berpengaruh secara negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Tingginya profitabilitas perusahaan akan menjadikan perusahaan melakukan perencanaan pajak yang matang sehingga mendapatkan pajak yang optimal. Hal tersebut mengakibatkan penurunan untuk melakukan penghindaran pajak. Hasil ini sejalan dengan penelitian Ramila, dkk (2017), membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Berdasarkan uraian di atas, maka di kemukakan hipotesis :

H_3 : Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak

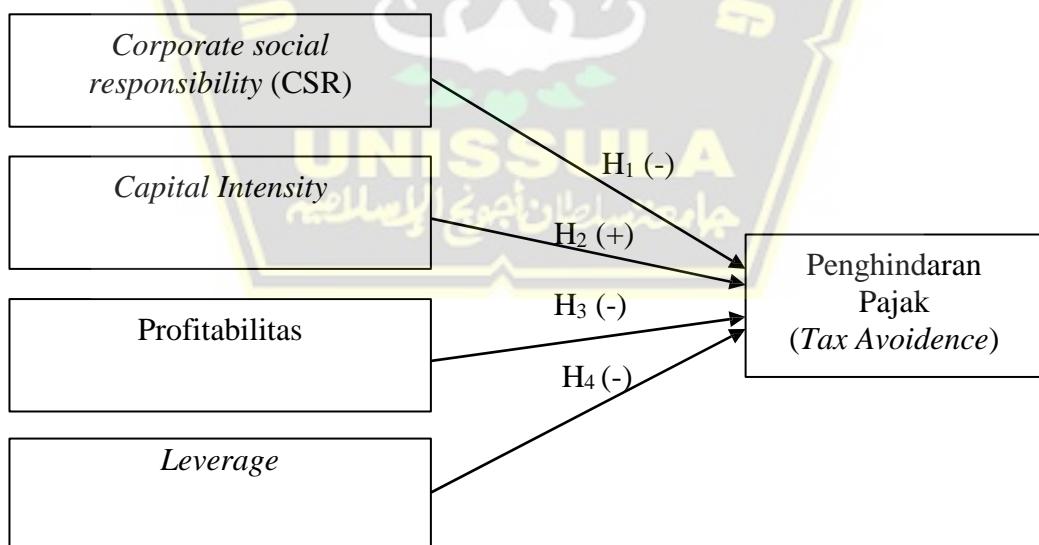
2.4.4 Pengaruh Leverage Terhadap Penghindaran Pajak

Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan *asset* perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Ngadiman dan Puspitasari, 2014). Semakin tinggi rasio *leverage*, berarti semakin tinggi utang pada pihak ketiga dan semakin tinggi pula biaya bunga yang timbul dari utang tersebut. Bunga atas pinjaman ini merupakan salah satu pemanfaatan *deductible expense* yang diatur dalam Pasal 6 Undang-Undang No. 36 Tahun 2008 (Annisa, 2017).

Meningkatnya beban terhadap kreditur, menunjukkan sumber modal perusahaan sangat tergantung dengan pihak luar sehingga dapat mengurangi jumlah laba yang diterima perusahaan (Fahmi, 2012). Biaya bunga yang semakin tinggi akan memberikan pengaruh berkurangnya laba sebelum pajak perusahaan, maka menyebabkan rendahnya beban pajak perusahaan (Putri dan Putra, 2017). Dengan demikian perusahaan akan membayar pajaknya dalam jumlah kecil. Sehingga semakin tinggi nilai *leverage* maka tindakan penghindaran pajak perusahaan akan semakin tinggi juga. Penelitian Kurniasih dan Sari (2013) menunjukkan bahwa *leverage* terbukti memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak.

H_4 : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap penghindaran pajak.

Berdasarkan uraian diatas, maka kerangka pemikiran yang diajukan adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Penelitian Teoritis

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atau menggunakan alat analisis data statistik. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksplanatoris yang merupakan penelitian tentang menjelaskan hubungan antara variabel-variabel penelitian dengan menguji hipotesis yang uraiannya mengandung deskripsi tetapi fokusnya terletak pada hubungan antara variabel (Umar, 2015)

3.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

3.2.1. Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel dependen, dan variabel independen.

1. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen (Sugiyono, 2012). Variabel dependen pada penelitian ini adalah Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*).

2. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel yang lain (Sugiyono, 2012). Variabel independen pada penelitian ini adalah *corporate social responsibility*, *capital intensity*, *profitabilitas*, *leverage*.

3.2.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini terdiri dari :

1. Penghindaran pajak

Penghindaran pajak merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Prakoso, 2014). Rumus dari penghindaran pajak adalah :

$$\text{CETR} = \frac{\text{Pembayaran pajak}}{\text{Laba sebelum pajak}} \times 100 \% - 10 \%$$

2. CSR

CSR didefinisikan sebagai suatu komitmen yang berkelanjutan oleh para pebisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi pada pengembangan ekonomi, bahkan meningkatkan kualitas hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya dan masyarakat luas (Carrol, 2015). Rumus dari CSR adalah :

Rumus :

$$\text{CSRIj} = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

Dimana : Index GRI 79 item

3. *Capital intensity*

Capital intensity atau rasio intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang

diinvestasikan pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan *property* (Andhari dan Sukartha, 2017).

Rumus dari *Capital intensity* adalah :

$$\text{Capital Intensity Rasio} = \frac{\text{Total Asset tetap}}{\text{Total asset}}$$

4. Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba), baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu (Husnan, 2012).

Rumus Profitabilitas adalah :

$$\text{ROA} = \frac{\text{EAT}}{\text{Total Asset}}$$

5. Leverage

Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan *asset* perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Husnan, 2012).

Rumus :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$$

Tabel 3.1
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

No.	Variabel	Definisi Operasional	Rumus
1.	Penghindaran Pajak	<p>Penghindaran pajak</p> <p>Merupakan usaha untuk mengurangi, atau bahkan meniadakan hutang pajak yang harus dibayar perusahaan dengan tidak melanggar undang-undang yang ada (Prakosa, 2014)</p>	$CETR = \frac{\text{Pembayaran pajak} \times 100 \% - 10 \%}{\text{Laba sebelum pajak}}$
2.	CSR	<p>CSR didefinisikan sebagai suatu komitmen yang berkelanjutan oleh para pebisnis untuk berperilaku etis dan memberi kontribusi pada pengembangan ekonomi, bahkan meningkatkan kualitas hidup bagi tenaga kerja dan keluarganya dan masyarakat luas (Carrol, 2012)</p>	<p>Index GRI 79 item</p> <p>Rumus :</p> $\text{CSRI}_j = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$
3.	<i>Capital Intensity</i>	<p><i>Capital intensity</i> atau rasio intensitas modal adalah rasio yang menggambarkan berapa besar kekayaan perusahaan yang diinvestasikan</p>	<p>Total Asset tetap</p> <p>Capital Intensity Rasio =</p> $\frac{\text{Capital Intensity Rasio}}{\text{Total asset}}$

		pada bentuk aset tetap. Aset tetap mencakup bangunan, pabrik, peralatan, mesin, dan <i>property</i> (Andhari dan Sukartha, 2017)	
4.	Profitabilitas	Profitabilitas adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (laba), baik dalam hubungan dengan penjualan, aset dan modal saham tertentu (Husnan, 2012)	Rumus : $ROA = \frac{EAT}{Total\ Asset}$
5.	Leverage	Leverage adalah penggunaan dana dari pihak eksternal berupa hutang untuk membiayai investasi dan <i>asset</i> perusahaan. Pembiayaan melalui hutang terutama hutang jangka panjang akan menimbulkan beban bunga yang akan mengurangi beban pajak yang harus dibayar oleh perusahaan (Husnan, 2012)	Rumus : $DER = \frac{Total\ Hutang}{Total\ Ekiutas}$

3.3 Populasi dan Sampling

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling* berdasarkan kriteria berikut :

1. Perusahaan sektor manufaktur yang tetap terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Tersedia laporan keuangan selama tahun berjalan 31 desember tahun 2017-2019 di BEI.
3. Melaporan laporan keuangan dalam bentuk rupiah
4. Pada tahun 2017-2019 perusahaan tersebut tidak mengalami kerugian. Karena berdasarkan peraturan pajak, perusahaan yang mengalami kerugian akan dibebaskan dalam pengenaan pajak dan kerugian tersebut dapat dikompensasikan selama lima tahun ke depan.
5. Memiliki data yang lengkap guna penelitian yaitu mengungkapkan aktifitas CSRnya dalam laporan tahunan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Keseluruhan data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yang berupa laporan keuangan tahunan semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019 dan dapat dilihat melalui website www.idx.co.id dan ICMD.

3.5 Metode Pengumpulan

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, yaitu teknik mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder yang berupa informasi kejadian masalalu padasatu obyek yang tersimpan dalam arsip atau data yang sudah ada. Informasi yang dimaksud yakni laporan keuangan tahunan pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI pada tahun 2017-2019, yang berasal baik dari publikasi BEI melalui website www.idx.co.id

dan ICMD. Kemudian mengakses laporan keuangan tahunan perusahaan dan mengumpulkan data- data yang dibutuhkan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Persamaan Regresi Linier Berganda

Analisis ini digunakan dengan melibatkan dua atau lebih variabel bebas antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X_1, X_2, X_3, X_4), cara ini digunakan untuk mengetahui kuatnya hubungan antara beberapa variabel bebas secara serentak terhadap variabel terkait dan dinyatakan dengan rumus. Sugiyono (2012) merumuskan analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Sumber: Sugiyono (2012)

Berikut ini adalah penjelasan dari hasil perhitungan dan model persamaan diatas:

Y = Tax Avoidance (CETR)

α = Konstanta

X_1 = CSR

X_2 = Capital Intensity

X_3 = Profitabilitas

X_4 = Leverage

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$ = Koefisien regresi

e = Residual (error)

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa dalam penelitian data yang dihasilkan memiliki distribusi normal antar variabel independen terhadap variabel dependen. Jika hasil regresi telah memenuhi asumsi-asumsi regresi maka nilai estimasi yang diperoleh akan bersifat BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*). BLUE (*Best, Linear, Unbiased, Estimator*) adalah asumsi yang dikembangkan oleh *Gauss dan Markov*, yang kemudian teori tersebut terkenal dengan sebutan *Gauss-Markov Theorem*.

Hasil regresi dikatakan *Best* apabila garis regresi yang dihasilkan guna melakukan estimasi atau peramalan dari sebaran data menghasilkan *error* yang terkecil. Linear dalam model artinya model yang digunakan dalam analisis regresi telah sesuai dengan kaidah model OLS dimana variabel-variabel penduganya hanya berpangkal satu. Sedangkan linear dalam parameter yang dihasilkan merupakan fungsi linear dari sampel.

Unbiased atau tidak bias, Suatu estimator dikatakan *Unbiased* jika nilai harapan dari estimator b sama dengan nilai yang benar dari b . Artinya, nilai rata-rata $b = b$. Bila rata-rata b tidak sama dengan b , maka selisih tersebut disebut dengan bias.

a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil (Ghozali, 2016). Penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*

untuk mendeteksi apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Dikatakan model regresi mematuhi asumsi normalitas apabila nilai *Kolmogorov-Smirnov* tidak signifikan, atau lebih besar dari 0,05.

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak, model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi di antara variabel bebas (Ghozali, 2016). Untuk mendeteksi ada atau tidaknya Multikolinearitas di dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- a) Memiliki korelasi antar variabel bebas yang sempurna (lebih dari 0.10), maka terjadi problem Multikolinearitas.
- b) Memiliki nilai VIF kurang dari 10 (<10) dan nilai *tolerance* lebih dari 0.10 (> 0.10), maka model terjadi problem Multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi adalah untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Problem autokorelasi sering ditemukan pada data runtut waktu (*time series*). Model regresi linier berganda terbebas dari autokorelasi jika nilai Durbin-Watson hitung terletak di daerah no autokorelasi. Penentuan letak tersebut dibantu dengan tabel *dl* dan *du*, dibantu dengan nilai *k* (jumlah variabel independen). Pengujian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Negatif Autocorelation	No Autocorelation	positif Autocorelation
0	dl	du

2 4-du 4-dl 4

Untuk mempercepat proses ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model dapat digunakan patokan nilai DW hitung. Mendekati angka 2. Jika nilai DW hitung mendekati atau disekitar angka 2, maka model regresi maka model tersebut terbebas dari asumsi klasik autokorelasi, karena angka 2 pada uji DW terletak di daerah *no autokorelasi*.

d. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homokedastisitas dan jika berbeda disebut Heteroskedastisitas. Salah stau cara untuk menguji ada tidaknya Heteroskedastisitas, yaitu dengan menggunakan analisis statistik dengan menggunakan uji gletjer, yaitu megresikan absolut residual dengan variabel bebas. Deteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan dasar analisis :

- a) Jika nilai signifikansi hasil uji gletjer adalah lebih kecil dari 0,5, maka model regresi terjadi heteroskedastisitas.
- b) Jika nilai signifikansi hasil uji gletjer adalah lebih besar dari 0,5, maka model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3 Uji Regresi Linier Berganda

3.6.3.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berkaitan dengan metode bagaimana mengorganisir, menyimpulkan, dan mempretasikan data ke dalam suatu cara yang informatif. Ini digunakan untuk mendeskripsikan variable-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (*mean*), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum (Indriantoro dan Sopomo, 2012).

3.6.3.2 Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F (Uji Simultan) dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas, yaitu CSR, *capital intensity*, profitabilitas, *leverage* secara bersama – sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel dependen penghindaran pajak. Pengujian ini sendiri akan melihat arah dan signifikansi pengaruhnya, melalui cara sebagai berikut :

- a) CSR, *capital intensity*, profitabilitas, *leverage* dikatakan berpengaruh positif atau negatif dilihat dari koefisien *beta*-nya.
- b) Signifikansi pengaruh akan dilihat dari P – Value pada tingkat signifikansi (α) = 0.05 dengan kriteria berikut :
 - Jika P – Value < 0.05 maka CSR, *capital intensity*, profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

- Jika $P - Value > 0.05$ maka CSR, *capital intensity*, profitabilitas, *leverage* berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

b. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Koefisien determinasi (*Adjusted R²*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu (Ghozali, 2016). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crosssection*) relative rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yang dapat diketahui dengan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Sumber: Imam Ghozali (2016)

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

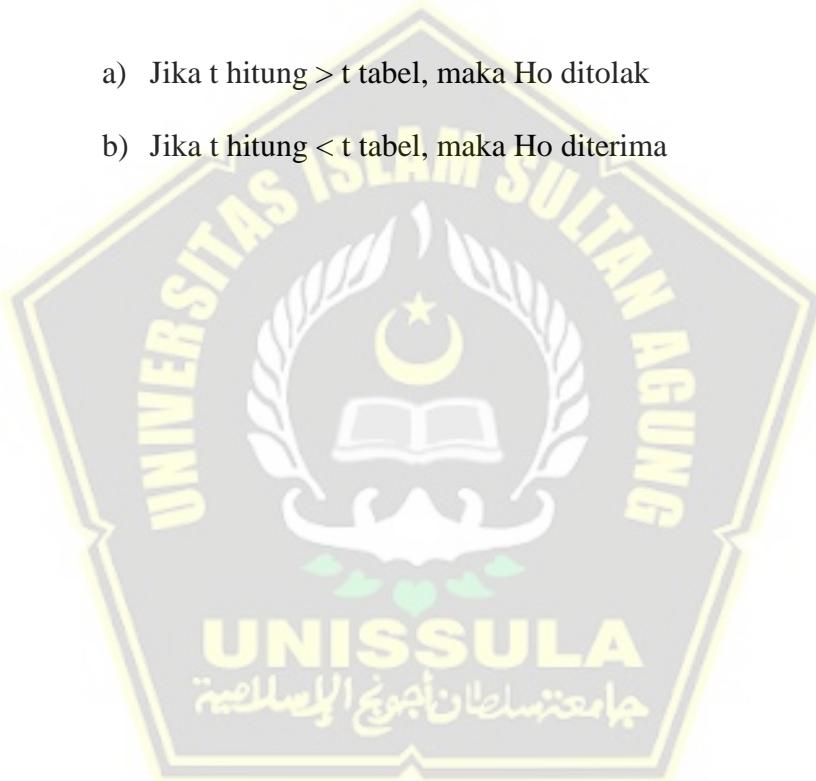
c. Uji t

Pengujian parsial (*t test*) regresi dimaksudkan untuk melihat apakah variabel bebas (independen) secara individu mempunyai pengaruh terhadap

variabel tidak bebas (dependen), dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Pengujian dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Merumuskan Hipotesis
2. Menentukan tingkat signifikansi yaitu 0.05 atau 5 %
3. Menentukan keputusan dengan membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria sebagai berikut :
 - a) Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, maka H_0 ditolak
 - b) Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima



BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 yang berjumlah 140 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu dan diperoleh sampel sebanyak 72 perusahaan. Penentuan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria sebagai berikut :

Tabel 4.1
Penentuan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1.	Perusahaan manufaktur yang terdaftar tersedia laporan keuangan selama tahun berjalan 31 Desember tahun 2017-2019	140
2.	Perusahaan manufaktur yang melaporkan laporan keuangan dalam bentuk selain rupiah	(25)
		115
3.	Perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 mengalami kerugian	(43)
	Jumlah sampel	72

Dari penentuan sampel diperoleh sebanyak 72 perusahaan, sehingga apabila penelitian ini menggunakan 3 tahun pengamatan, maka keseluruhan data observasi yang digunakan sebanyak 216 data.

4.2. Analisis Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif akan menggambarkan nilai nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi dari data variabel yang digunakan dalam penelitian, yaitu variabel pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage. Hasil pengujian statistik deskriptif dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4.3
Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CETR	216	.00	10.17	.3492	.71285
CSR	216	.06	.22	.1528	.02601
CIR	216	.00	1.67	.3506	.20188
ROA	216	.00	2.28	.1141	.26020
LEV	216	.09	5.44	.8704	.80080
Valid N (listwise)	216				

Sumber : Data sekunder yang diolah

1. Harga Saham

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai terkecil sebesar 0,00 dan nilai terbesar 10,17 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3492 dan nilai standar deviasi sebesar 0,71285. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pembayaran pajak penghasilan perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 34,92% dari laba sebelum pajak yang diperoleh perusahaan.

2. Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai terkecil sebesar 0,06 dan nilai terbesar 0,22 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1528 dan nilai standar deviasi sebesar 0,02601. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata pengungkapan CSR yang dilakukan perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 15,28% dari 79 pengungkapan CSR.

3. Capital Intensity

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai terkecil sebesar 0,00 dan nilai terbesar 1,67 dengan nilai rata-rata sebesar 0,3506 dan nilai standar deviasi sebesar 0,20188 Hasil

tersebut menunjukkan bahwa rata-rata aktiva tetap yang dimiliki perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 35,06% dari keseluruhan aset yang dimiliki.

4. Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai terkecil sebesar 0,00 dan nilai terbesar 2,28 dengan nilai rata-rata sebesar 0,1141 dan nilai standar deviasi sebesar 0,26020. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata laba yang diperoleh perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 11,41% dari keseluruhan aset yang dimiliki.

5. Leverage

Berdasarkan hasil uji diperoleh nilai terkecil sebesar 0,09 dan nilai terbesar 5,44 dengan nilai rata-rata sebesar 0,8704 dan nilai standar deviasi sebesar 0,80080. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hutang yang dimiliki perusahaan manufaktur selama tahun 2017-2019 adalah sebesar 87,04% dari keseluruhan modal yang dimiliki.

4.3. Analisis Data

4.3.1. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dipakai guna mengetahui apakah residual berdistribusi normal atau tidak dimana pada penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*.

Hasil uji normalitas dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
(Sebelum Transformasi dan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		216
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.71101939
Most Extreme Differences	Absolute	.364
	Positive	.364
	Negative	-.333
Kolmogorov-Smirnov Z		5.347
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat hasil uji Kolmogorov Smirnov dimana diperoleh nilai Z sebesar 5,347 dengan nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. $< 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi **tidak normal**. Untuk menormalkan data, dilakukan penghilangan dan outlier dan melakukan transformasi data dengan logaritma numerik (Ln) pada variabel Y (penghindaran pajak). Adapun hasil uji statistik non parametrik kolmogorov-smirnov sesudah transformasi data dan outlirt dapat diketahui pada tabel berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji Kolmogorov Smirnov
(Sesudah Transformasi Data dan Outlier)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		188
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.18613011
Most Extreme Differences	Absolute	.094
	Positive	.094
	Negative	-.042
Kolmogorov-Smirnov Z		1.296
Asymp. Sig. (2-tailed)		.070

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan hasil uji Kolmogorov Smirnov dimana diperoleh nilai Z sebesar 1,296 dengan nilai sig. sebesar 0,070. Oleh karena nilai sig. $> 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa data residual pada model regresi terdistribusi **normal**.

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas atau tidak, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel bebas. Cara mendekripsi uji multikolinearitas dapat dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *variance inflation factor* (VIF). Hasil pengujian multikolinearitas dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
CSR	.991	1.009
CIR	.990	1.010
ROA	.976	1.024
LEV	.991	1.009

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4.6. menunjukkan hasil pengujian multikolinearitas, dimana semua variabel bebas, yakni pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage memiliki nilai tolerance $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 . Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada model regresi.

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji Durbin Watson dimana hasilnya dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.305 ^a	.093	.073	.18815	2.045

a. Predictors: (Constant), LEV, CIR, CSR, ROA

b. Dependent Variable: LnCETR

Sumber : Data sekunder diolah

Hasil autokorelasi yang tersaji pada Tabel 4.7. diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 2,058. Hasil tersebut apabila dibandingkan dengan tabel durbin watson untuk variabel bebas (k) = 4 dan sampel (n) sebanyak 188, maka diperoleh nilai $d_U = 1,8049$ dan $4-d_U$ sebesar 2,1941. Dari hasil tersebut menunjukkan model regresi tidak terdapat permasalahan autokorelasi, yang dikarena perolehan durbin watson (2,045) berada pada rentang d_U (1,8049) dan $4-d_U$ (2,1941).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan uji *Glejser* yang dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.8.
Hasil Uji Glejser

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Std. Error	Standardized Coefficients		
1 (Constant)	.017	.056		.297	.767
CSR	.582	.338	.125	1.721	.087
CIR	.039	.046	.061	.842	.401
ROA	.015	.033	.035	.471	.639
LEV	.021	.012	.125	1.714	.088

a. Dependent Variable: AbsRes

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4.8. menunjukkan hasil uji glejser dimana diketahui semua variabel bebas, yakni pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage tidak signifikan terhadap absres ($>0,05$). Artinya bahwa tidak terdapat masalah heterokedastisitas dalam model regresi.

4.3.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak. Hasil analisis regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

Tabel 4.9
Hasil Analisis Regresi

		Coefficients ^a		t	Sig.
Model		Unstandardized Coefficients			
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1.368	.086		.000
	CSR	-.143	.520	-.019	.784
	CIR	-.050	.071	-.050	.480
	ROA	.194	.050	.274	.000
	LEV	.037	.019	.140	.050

a. Dependent Variable: LnCETR

Sumber : Data sekunder yang diolah

Dari hasil analisis regresi, maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$\text{LnCETR} = -1,368 - 0,143_{\text{CSR}} - 0,050_{\text{CIR}} + 0,194_{\text{ROA}} + 0,037_{\text{LEV}}$$

4.3.3. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F menunjukkan apakah model regresi fit untuk diolah lebih lanjut. Uji ini untuk melihat pengaruh variabel bebas secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil uji F dapat diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.10
Hasil Uji F
ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.663	4	.166	4.682	.001 ^a
Residual	6.479	183	.035		
Total	7.142	187			

a. Predictors: (Constant), LEV, CIR, CSR, ROA

b. Dependent Variable: LnCETR

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4.10. menunjukkan bahwa dari hasil uji F, dimana diperoleh nilai F-hitung sebesar 4,682 dan nilai sig. sebesar 0,001. Oleh karena sig. < $\alpha = 0,05$, maka dapat dikatakan bahwa variabel pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas

dan leverage secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak.

2. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Koefisien Determinasi dapat dilihat dari nilai *Adjusted R²* pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi dependen. Hasil uji koefisien determinasi diketahui sebagai berikut :

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.305 ^a	.093	.073	.18815

a. Predictors: (Constant), LEV, CIR, CSR, ROA

Sumber : Data sekunder yang diolah

Tabel 4.11. menunjukkan hasil koefisien determinasi dimana diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,073. Nilai tersebut menunjukkan variasi variabel penghindaran pajak mampu dijelaskan oleh variabel pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage sebesar 7,3% dan sisanya sebesar 92,7% dipengaruhi oleh variabel lain.

3. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu atau parsial berpengaruh terhadap variabel terikat. Hasil uji t dapat diketahui sebagai

berikut :

Tabel 4.12
Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.368	.086		-15.962	.000
CSR	-.143	.520	-.019	-.275	.784
CIR	-.050	.071	-.050	-.707	.480
ROA	.194	.050	.274	3.840	.000
LEV	.037	.019	.140	1.975	.050

Sumber : Data sekunder yang diolah

a. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,275 dan nilai sig. sebesar 0,784. Oleh karena nilai sig. $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis pertama pada penelitian ini **ditolak**.

b. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar -0,707 dan nilai sig. sebesar 0,480. Oleh karena nilai sig. $> \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis kedua pada penelitian ini **ditolak**.

c. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 3,840 dan nilai sig. sebesar 0,000. Oleh karena nilai sig. $< \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran

pajak. Sehingga hipotesis ketiga pada penelitian ini **ditolak**.

d. Pengujian Hipotesis 4

Berdasarkan hasil pengujian parsial diperoleh nilai t-hitung sebesar 1,975 dan nilai sig. sebesar 0,050. Oleh karena nilai sig. $\leq \alpha = 0,05$, maka dapat disimpulkan leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak. Sehingga hipotesis keempat pada penelitian ini dapat **ditolak**.



BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan mengenai pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian parsial dapat diketahui bahwa pengungkapan CSR dan capital intensity tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis **ditolak**.
2. Dari hasil pengujian parsial dapat diketahui bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis **ditolak**.
3. Dari hasil pengujian parsial dapat diketahui bahwa leverage berpengaruh negatif signifikan terhadap penghindaran pajak, sehingga hipotesis **diterima**.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang mungkin dapat menimbulkan gangguan terhadap hasil penelitian, diantaranya adalah:

1. Dalam penelitian ini hanya dilakukan pada lingkup perusahaan manufaktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019, sehingga belum mampu memberikan acuan penelitian secara keseluruhan mengenai pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak.
2. Dari hasil koefisien determinasi menunjukkan kemampuan pengaruh yang diberikan pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak relatif kecil, yakni hanya 7,3%.

5.3. Saran

Dalam penelitian ini penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih luas, yaitu dengan menggunakan seluruh perusahaan, sehingga dimungkinkan mampu menjadi acuan penelitian secara keseluruhan mengenai pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas yang lebih banyak, sehingga memungkinkan untuk memberikan hasil penelitian yang lebih baik mengenai pengaruh pengungkapan CSR, capital intensity, profitabilitas dan leverage terhadap penghindaran pajak.



DAFTAR PUSTAKA

- Andhari, Ayu., & Sukartha. (2017). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Inventory Intensity, Capital Intensity dan Leverage pada Agresivitas Pajak. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 18
- Ang Robert, 2012, *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*, Jakarta : Media Staff.
- Annisa, (2017), Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Periode Tahun 2012- 2015). JOM Fekon, Vol. 4 No.1, 685-698.
- Brigham, Eugene F dan Houston. 2006. Fundamental of FinancialManagement: Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 10. Jakarta: Salemba Empat.
- Carroll, A.B. (2015). The Pyramid of Corporate Social Responsibility: Toward the Moral Management of Organizational Stakeholders. USA: Cengage Learning.
- Chen et al., (2010). Are Family Firms More Tax Aggressive Than Non-Family Firms?Journal of Financial Economics, 41-61.
- Dharma, S.B., & Noviari, N., (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity terhadap Tax Avoidance. E-jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 18, No.1, 529-556
- Darmadi, Hamid. 2013. Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan I Gede Hendy dan Sukarta, I, Made. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Roa dan Size Terhadap Penghindaran Pajak. *E-Jurnal Universitas Udayana ISSN 2302-8556*.
- Fahmi, Irham. 2012. —Analisis Kinerja Keuangan¶ , Bandung: Alfabeta
- Fakhruddin, Hendy M. 2008. Istilah Pasar Modal A-Z.Gramedia. Jakarta

Frank, M., Lynch, L., dan Rego, S. 2013. Tax reporting aggressiveness and its relation to aggressive financial reporting. *The Accounting Review*, 84, 467-496.

Ghozali, Imam. 2016. —*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hoi, C., Wu, Q., Zhang, H., 2013. Is corporate social responsibility (CSR) associated with tax avoidance? evidence from irresponsible CSR activities. *The Accounting Review* 88, 2025- 2059

Husnan, Suad. 2012. *Dasar-dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas (Fundamental Of Financial Management)*. Edisi 3. Yogyakarta: UPP-AMP YKP

Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang, 2012, *Metodelogi Penelitian*, BPFE, Yogyakarta.

Jensen, Michael C., Meckling, William H. 1976. Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, Vol 3, No 4.

Kurniasih Tommy dan Ratnasari Maria M. 2013. Pengaruh Return Turn On Asset (ROA), Leverage, Coorporate Governance, Ukuran Perusahaan dan Kompensasi rugi Fiskal Pada Tax Avoidance. *Buletin Studi Ekonomi*, Volume 18, No. 1, Februari 2013.

Lionita, A., & Kusbandiyah, A. (2017). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Leverage dan Komisaris Independen Terhadap Praktik Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI. *Kompartemen*, 15(1), 1–11.

Ngadiman, dan Puspitasari, C. (2014). Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) pada Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2012. *Jurnal Akuntansi*, Vol 18, No 3, Halaman 408-421.

Ningrum, Alfian Indra. 2018. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di

Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nugraha, Meiranto Bani dan Meiranto Wahyu. 2015. Pengaruh Corporate Social Responsibility, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Capital Intensity Terhadap Agresivitas Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2012-2013). Diponegoro Journal Of Accounting. Vol. 4, No. 4. ISSN (Online): 2337-3806.

Prakosa,Kesit Bambang. 2014. —*Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Keluarga dan Corporate Governance Terhadap Penghindaran Pajak Di Indonesia*|| *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* Vol. 16 No. 3 April 2014.

Putri dan Putra. 2017 . Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. Stie Indonesia Banking School. Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya. Vol. 19, No. 1, Juni 2017.

Riyanto, Bambang, 2013, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE.

Rodriguez, E. F. And Arias, A. M. 2012. Do Business Characteristics Determine an Effective Tax Rate?. The Chinese Economy. Vol. 45, No. 6.

Sandra, M. Y. D. & Anwar, A. S. H. (2018). Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak, Jurnal Akademi Akuntansi, Vol. 1 No. 11, pp 1-10.

Surbakti, T. A. V. (2012). Pengaruh Karakteristik Perusahaan dan Reformasi Perpajakan Terhadap Penghindaran Pajak. Skripsi.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfa Beta. Bandung.

Syamsuddin, Lukman, 2001. Manajemen Keuangan Perusahaan, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Umar Husein. 2015. *Metodologi Penelitian*. Gramedia. Jakarta.

Watson, L., 2011. Corporate social responsibility and tax aggressiveness: an examination of unrecognized tax benefits. Unpublished working paper. Pennsylvania State University, Pennsylvania.

Waluyo, T. M., Basri, T. M. & Rusli. (2015). Pengaruh *return on asset, leverage*, ukuran perusahaan, kompensasi rugi fiskal dan kepemilikan institusi terhadap penghindaran pajak. Simposium Nasional Akuntansi 18, hal 1-25.

Yanti, Dewi dan Fatahurrazak. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Capital Intensity, Inventory Intensity, Leverage Dan Risk Management Comitee Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016. Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji



LAMPIRAN

NO	KODE	PERUSAHAAN	AKTIVA TETAP			LABA BERSIH			TOTAL ASSET			HUTANG			EKUITAS			CAPITAL INTENSITY			PROFITABILITAS			LEVERAGE			
			200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	200	
1	ADES	Akashawira lain internasional	447	405	382	520	830	841	822	827	839	825	842	831	856	847	852	840	849	840	845	840	840	840	840	840	
			208	249	248	245	258	256	255	255	255	255	255	251	258	251	257	240	249	240	245	240	240	240	240	240	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
			000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	
2	AKPTbk	Argahakaryaprima lindustry	111	113	136	544	750	707	777	761	783	752	716	733	721	711	711	711	711	711	711	711	711	711	711	711	711
			158	172	232	255	221	234	277	217	251	268	256	231	263	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271	271
			222	281	177	626	392	284	747	373	943	629	262	929	529	151	313	131	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			272	770	181	883	222	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			424	260	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			499	292	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			494	260	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			131	392	322	478	489	482	926	442	935	392	262	929	529	151	313	131	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			146	693	220	883	222	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
			199	830	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000	000
3	ALDIDON	Aldidion	171	312	233	562	427	777	171	222	323	767	122	323	777	171	313	131	000	000	000	000	000	000	000	000	000

		d o N a r a t a m a T b k	0 8 .8 9 4 5 5 5 1 6 9 4 6 9 5	4 7 .8 8 4 5 5 4 .3 2 8 9 7 8 5 5 5 7	1 9 .3 9 5 4 5 .2 3 .3 5 8 9 7 8 5 7	5 .9 5 4 5 .6 6 9 9 9 6 5 9 8 7	0 .9 7 5 3 4 5 .2 3 	1 .1 7 6 3 9 9 7 5 9 0 7	0 1 4 4 4 9 9 3 0 9 2 0	4 8 2 8 1 3 3 0 7 2 3 5 7	0 8 .5 5 4 8 8 0 3 2 3 5 7	6 5 5 4 8 8 8 7 6 6 7 7	0 6 6 5 6 6 6 7 6 6 7 0	0 6 6 5 6 6 6 7 6 6 7 0	2 0 7 0 5 2 2 4 7 7 6 2	7 0 5 2 4 7 7 6 2 2 4 7	0 5 2 2 4 7 7 6 2 2 4 7	3 5 7 4 5 8 4 7 8 2 5 1
		A l s k a i n d u s t r i n d o T b k	2 2 .6 0 3 8 3 9 9 3 5 5 0 0 0 0 0	2 0 .2 2 3 9 6 5 6 6 8 1 3 0 0 0 0	1 6 5 0 4 5 3 0 6 6 8 5 4 0 0 0	1 5 2 9 0 8 2 1 2 2 7 4 6 0 0 0	2 5 4 6 8 0 1 3 3 6 7 2 4 0 0 0	0 0 2 1 3 4 2 1 3 2 0 1 2 0 0 0	5 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 7 0 0 0 1 2 3 3 0 1 2 3 0 0 0	0 0 4 7 8 6 5 7 8 6 5 7 8 6 5 7 0	1 0 0 4 7 7 9 3 9 3 2 1 2 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	5 4 4 5 4 7 7 1 7 0 2 5 3 1 8 4
4		A L K A	2 2 .6 0 3 8 3 9 9 3 5 5 0 0 0 0 0	2 0 .2 2 3 9 6 5 6 6 8 1 3 0 0 0 0	1 6 5 0 4 5 3 0 6 6 8 5 4 0 0 0	2 5 4 6 8 0 1 3 3 6 7 2 4 0 0 0	0 0 2 1 3 4 2 1 3 2 0 1 2 0 0 0	5 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	1 7 0 0 0 1 2 3 3 0 1 2 3 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	5 4 4 5 4 7 7 1 7 0 2 5 3 1 8 4		
5		A r w a n a C i t r a M u l i a T b k	8 3 3 5 7 0 4 7 7 8 1 8 7 0 7 7	7 9 9 9 2 5 4 8 3 7 9 7 0 1 9 9	7 9 2 8 1 2 6 0 3 7 1 0 2 9 9 7	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 0 3 5 6 6	1 .6 5 0 1 2 6 6 5 7 9 4 0 3 4 6	1 7 5 5 5 5 5 5 5 6 9 3 0 4 9 9	1 0 0 0 0 2 2 2 2 9 9 9 0 5 5 5 9	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 2 0 7 7 7 6	1 7 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	
5		A R N A	8 3 3 5 7 0 4 7 7 8 1 8 7 0 7 7	8 7 2 3 7 1 3 6 7 2 0 9 3 0 2 9	7 9 2 8 1 2 6 6 5 7 9 4 0 3 5 6	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 0 3 5 6 6	1 .6 5 0 1 2 6 6 5 7 9 4 0 3 4 9	1 0 0 0 0 2 2 2 2 9 9 9 0 5 5 5 9	1 1 1 1 1 1 1 1 1 2 3 2 0 7 7 7 6	1 7 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6 6	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0		
6		A s t r a i n t e r n a t i o n a s i l i o n	4 8 .4 0 2 3 0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	5 7 .3 3 2 3 .0 0 0 0 0 0 0 0 0 0	6 6 3 1 6 7 .0 0 0 0 0 	2 2 1 3 2 1 .6 0 0 0 0 0 0 0 0 0	2 2 6 1 6 7 9 4 1 5 1 	3 3 4 5 5 6 9 4 1 5 1 8 0 0 0 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5 	1 1 3 3 3 3 8 0 1 4 1 5

		a	0	0	0	0	0	0	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
		l	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
		T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
		b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
		k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0								
		A	3	3	3	.	5	4	5	5	6	8	7	8	1	5	1	6	4	4	4	4	1	0	1	
		s	.	.	.	2	9	1	4	3	7	0	6	2	9	5	3	0	0	0	6	7	2	6	5	
		t	2	6	8	3	7	4	7	8	0	1	6	2	9	5	3	0	0	0	2	6	5	0	3	
		O	.	.	.	6	8	1	7	8	8	1	6	2	9	5	3	0	0	0	6	7	2	6	5	
		p	8	6	9	1	1	7	7	8	0	9	3	6	7	0	1	7	0	0	6	7	2	6	5	
		a	6	7	2	2	6	1	1	7	8	0	1	9	8	9	3	0	0	0	6	7	2	6	5	
		r	.	.	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		t	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7		A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		U	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		A	7	2	4	0	4	4	5	6	2	5	7	6	3	6	3	0	0	9	9	6	3	5	3	
		U	8	0	4	4	3	7	3	5	6	3	5	6	3	6	3	0	0	8	8	5	3	0	0	
		T	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		B	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		a	6	6	3	3	3	4	4	4	1	1	6	6	6	2	8	5	5	8	7	1	0	0	0	
		t	
		B	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		a	2	2	2	3	3	7	6	3	3	2	2	5	5	0	6	2	8	5	8	7	1	0	0	
		T	2	2	2	6	6	6	7	8	1	5	4	3	6	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
		b	2	2	2	6	6	6	7	8	1	5	4	3	6	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
		k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
8		B	2	1	2	4	0	4	5	6	2	5	7	6	3	6	3	0	0	9	9	6	3	5	3	
		e	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		p	8	0	4	4	3	7	6	3	5	6	3	6	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		a	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		t	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9		B	1	1	1	2	1	2	1	1	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	0	0	0	
		u	8	7	0	4	5	6	3	9	2	9	9	4	6	1	7	1	2	0	9	8	7	6	5	
		d	1	1	1	8	5	0	4	9	2	9	9	4	6	1	7	1	2	0	9	8	7	6	5	
		i	1	1	1	8	5	0	4	9	2	9	9	4	6	1	7	1	2	0	9	8	7	6	5	
		c	6	6	6	9	6	6	2	5	8	6	5	9	4	0	8	1	0	5	3	2	1	0	0	
		a	3	7	8	1	7	1	6	0	7	6	5	6	9	0	4	8	0	0	0	0	0	0	0	
		J	8	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		y	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		a	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		b	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		k	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		B	1	1	1	8	1	2	1	1	2	3	2	1	2	3	4	6	4	1	1	1	1	0	0	0
		e	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		T	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		o	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		n	7	4	3	2	0	2	1	6	2	2	1	7	0	2	7	3	5	4	9	6	8	1	7	
		j	7	4	3	2	0	2	1	6	2	2	1	7	0	2	7	3	5	4	9	6	8	1	7	
		a	9	5	8	9	7	1	2	0	9	1	1	7	3	2	0	9	5	4	7	4	1	3	7	

		M	7	5	.	8	7	2	.	1	0	6	0	2	8	1	7	3	2	2	9	6	.						
		a	2	8	3	2	1	6	2	9	0	0	1	1	7	7	1	0	8	3	3	9	3	4	3				
		n	3	4	9	1	2	1	1	0	0	0	1	1	4	1	7	2	5	3	2	8	6	.					
		g	7	7																									
		a																											
		T																											
		b																											
		k																											
		C	2	2	0	1	0	5	9	2	5	2	1	3	9	2	9	1	9	7	6	1	3	.					
		a	1	0	0	2	2	4	6	4	5	3	6	9	3	0	7	0	3	6	2	1	1						
		K	2	2	2	8	2	4	9	9	6	6	6	6	9	2	8	4	4	7	4	4	7	4	.				
		a	2	4	3	0	9	0	9	0	9	9	6	6	6	9	2	8	4	4	7	4	4	.					
		K	8	1	4	8	6	6	2	4	0	4	2	4	5	2	4	8	1	5	6	0	0	0	0	0	0	0	
		a	0	1	1	8	5	6	0	4	4	2	7	0	5	6	6	4	5	7	5	6	1	1	1	0	1	2	
		T	5	7	1	6	6	6	0	4	4	2	7	0	5	6	6	5	7	5	7	5	6	1	1	0	1	2	
		b	8	9	1	8	7	2	5	0	7	0	7	3	4	8	2	2	0	8	8	2	1	1	0	1	2	3	
		k	0	8	9	3	7	4	0	0	7	4	4	4	0	7	2	4	4	5	1	1	8	3	6	6	1	4	
		A	3	8	2	9	5	2	1	6	4	6	4	4	0	7	2	4	4	5	1	1	8	3	6	6	1	4	
		C																											
		h																											
		i																											
		t																											
		o																											
		s																											
		e																											
		l																											
		i																											
		n																											
		t																											
		r																											
		a																											
		e																											
		r																											
		a																											
		o																											
		p																											
		o																											
		k																											
		p																											
		p																											
		h																											
		a																											
		N	1	1	1	2	4	3	2	2	9	8	8	8	7	5	6	9	7	6	8	2	3	6	4	8	2	2	
		I	0	1	3	.	4	5	6	1	2	2	4	5	3	7	9	3	1	2	8	7	6	5	4	3	3	3	
		P	0	6	5	2	6	1	2	2	5	1	5	4	1	0	6	4	4	2	7	0	4	4	4	1	1	5	
		P	6	6	7	7	5	4	9	1	4	8	8	7	5	0	0	2	4	2	7	0	4	4	4	1	1	5	
		P	1	1	9	.	0	0	0	0	3	8	1	0	0	0	0	0	5	4	0	0	0	0	0	0	0	0	
		H	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		A	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	

		n	n	i	n	d	i	n	d	o	n	e	s	i	a	T	b	k										
		0	0	0	0	.	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	4	D	E	L	T	A	D	E	L	T	A	D	E	L	T	A	D	E	L	T	A	D	E	L	T	A		
		8	9	9	0	5	2	7	3	3	1	4	2	5	9	1	2	3	1	4	2	8	1	3	.	.		
		9	0	1	2	7	1	8	8	5	2	1	4	1	8	9	3	5	2	4	6	1	5	6	3	3		
		7	9	9	3	7	2	2	1	4	2	7	3	7	3	7	3	0	5	3	5	6	3	3	3	3		
		8	1	4	2	9	5	2	7	3	2	7	3	7	3	7	3	0	5	3	5	6	3	3	3	3		
		9	3	9	1	3	8	7	6	9	1	7	1	7	2	7	3	3	3	3	8	1	3	0	0	0		
		4	4	4	4	7	5	5	7	5	0	7	5	0	2	2	6	5	9	3	4	2	6	5	0	0		
1	4	D	L	T	A	T	B	T	A	T	B	T	A	T	B	T	A	T	B	T	A	T	B	T	A	T		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	5	D	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S		
		1	1	1	0	0	5	9	3	8	3	0	2	1	4	0	4	4	6	7	7	2	2	8	2	2		
		1	1	1	0	0	9	0	9	3	9	4	1	1	6	4	0	8	7	1	0	0	0	0	0	0		
		1	1	1	0	5	7	6	8	3	9	8	4	5	7	3	3	3	0	5	8	1	0	0	0	0		
		1	1	1	0	5	3	0	7	1	5	1	5	5	6	9	5	8	1	0	0	0	0	0	0	0		
		7	7	7	2	4	1	6	1	0	3	7	4	7	3	5	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0		
		7	7	7	2	3	8	7	1	8	8	8	1	5	8	9	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0		
		1	1	1	6	9	2	3	8	7	1	8	8	6	3	2	7	9	5	8	9	3	3	3	0	0		
		6	3	8	0	7	5	3	2	7	6	3	2	7	6	3	2	7	9	5	8	9	3	3	3	0		
1	5	D	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S	D	P	N	S		
		1	1	1	1	2	0	3	1	9	2	9	5	2	0	3	0	8	5	3	1	9	2	1	1	0		
		9	9	9	1	7	5	2	6	6	0	9	6	2	6	0	7	7	8	6	3	1	3	7	1	7		
		5	4	7	1	2	1	0	1	0	3	0	3	0	3	0	4	7	1	0	6	7	3	1	8	9		
		5	4	9	7	9	2	6	7	0	2	8	9	5	5	8	1	3	0	6	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
1	6	D	D	V	V	A	D	D	V	V	A	D	D	V	V	A	D	D	V	V	A	D	D	V	V	A		
		3	3	3	1	2	2	1	1	1	1	1	4	5	1	1	1	1	1	2	3	0	0	0	0	0	0	
		9	9	9	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
		9	9	9	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		
		5	4	2	2	0	1	6	6	8	2	4	2	2	3	1	2	3	0	0	0	0	0	0	0	0		

		r a m	7 5	5 8	8 3	7 .0	8 .0	0 4	3 0	1 9	7 4	2 6	3 4	1 6	6 4	8 5	5 8				
		T b k	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0				
		H M S a m p o e r n a t	6 .8	7 2	7 6	1 5	3 2	4 1	3 0	6 0	5 9	1 0	1 2	3 4	3 1	3 5	3 6				
		H M S P	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
20		I n d o f o o d C B P	8 1	1 0	1 1	3 .3	4 5	3 1	3 4	3 8	1 1	1 1	2 0	2 3	2 7	2 6					
		S u k s e s M a k m	0 2	7 4	3 4	5 4	6 5	6 1	6 0	7 9	2 9	6 6	3 0	8 4	2 0	7 7	6 7				
		I C B P	0 2	1 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 9	1 7	1 5	1 3	0 8	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	0 0	
21		K a g e o g a	3 6	1 2	1 4	7 2	4 4	6 0	5 1	5 7	6 1	7 1	8 7	8 0	4 4	4 8	5 3	0 0	0 0	0 0	0 0
		I G A R	8 9	1 8	7 4	7 6	7 2	3 6	0 2	1 9	5 9	7 5	3 5	9 4	6 4	9 1	9 2	7 0	2 6	3 4	1 8
22			3 9	. 1	. 7	. 7	. 3	. 6	. 8	. 0	. 1	. 5	. 0	. 8	. 6	. 9	. 9	. 7	. 2	. 0	

		i	j	a	y	a	l	i	n	t	e	r	n	a	s	i	o	n	a	i	T	b	k								
		8	5	2	.	2	6	7	3	3	6	9	9	0	4	6	5	5	2	2	2	1	1	4	3	9	1	7	3	9	6
		.	.	.	7	7	7	3	6	9	9	0	7	7	4	5	5	2	7	5	8	2	4	7	9	0	.	.	.		
		9	3	7	9	2	3	6	9	3	0	7	9	7	4	5	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.			
		8	3	9	9	2	3	6	9	3	0	7	9	7	4	5	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.			
		1	4	8	.	1	7	6	.	3	3	9	5	2	4	5	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.			
		.	.	.	3	3	0	2	3	3	0	6	5	2	4	5	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.			
		8	6	1	6	6	1	3	3	0	0	6	5	2	4	5	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.			
		6	1	2	9	.	1	7	6	.	3	3	0	6	5	2	4	5	1	5	7	9	8	1	9	0	.	.	.		
		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		2	2	7	1	1	0	0	1	4	4	8	2	2	2	2	2	2	1	1	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
		3	2	0	3	3	0	1	0	1	4	2	4	2	2	2	2	2	1	1	5	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2
		.	1	7	6	6	4	6	3	3	4	7	9	1	1	1	1	1	8	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	
		8	2	8	1	3	8	6	5	7	7	2	8	5	5	5	5	5	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		3	4	7	9	6	5	7	7	2	8	5	5	5	5	5	5	5	8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		.	6	3	8	3	8	6	3	6	4	1	9	2	3	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		6	3	8	9	9	3	0	7	7	1	9	2	3	1	1	1	1	1	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		7	4	9	9	9	3	0	7	7	1	9	2	3	1	1	1	1	1	8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	
		.	6	5	9	3	3	8	9	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
		8	6	5	9	3	3	8	9	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		4	2	6	0	6	5	4	6	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		3	9	2	1	6	1	9	7	8	9	4	4	4	4	4	4	4	0	3	0	4	5	5	5	5	5	5	5	5	
2		I	N	I	2	3	2	1	1	1	1	9	2	4	9	1	3	1	8	6	8	1	0	0	0	2	1	2	0	0	0
2		T	D	a	9	0	2	1	0	0	1	7	1	4	.	4	.	1	2	8	5	4	0	0	2	9	0	3	3	1	
8		D	a	6	5	4	3	0	1	7	1	4	.	4	.	4	.	1	2	8	5	4	0	0	2	9	0	3	3	1	

	F	i	a	F	a	r	m	T	b	k	8	7	1	5	9	7	0	8	0	9	6	3	2	5	2	8	9	7	3	4	6	1	2	7	6	9	2	0	5	4	4	7	0	7	6	3	2	5	7	9					
	G	T	K	a	b	e	l	i	n	d	1	0	9	5	7	3	2	3	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0				
	K	B	L	I	T	b	k	K	a	b	e	l	i	n	d	0	1	9	1	4	1	0	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	K	B	L	I	T	b	k	K	a	b	e	l	i	n	d	0	1	9	1	4	1	0	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	K	B	L	I	T	b	k	K	a	b	e	l	i	n	d	0	1	9	1	4	1	0	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	K	B	L	M	K	a	b	e	l	i	n	d	0	1	9	1	4	1	0	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
5	K	B	L	M	K	a	b	e	l	i	n	d	0	1	9	1	4	1	0	0	1	4	2	5	2	1	7	8	3	0	2	2	0	3	8	0	7	9	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0			
	K	D	S	I	K	e	d	a	w	u	n	g	s	e	t	4	5	5	6	7	6	1	1	1	1	8	6	4	5	6	6	5	6	0	5	6	7	6	5	6	1	1	1	1	0	6	5	3	0	6	1				
	K	D	S	I	K	e	d	a	w	u	n	g	s	e	t	4	5	5	6	7	6	1	1	1	1	8	6	4	5	6	6	5	6	0	5	6	7	6	5	6	1	1	1	1	0	6	5	3	0	6	1				
	K	D	S	I	K	e	d	a	w	u	n	g	s	e	t	4	5	5	6	7	6	1	1	1	1	8	6	4	5	6	6	5	6	0	5	6	7	6	5	6	1	1	1	1	0	6	5	3	0	6	1				
3	K	D	S	I	K	e	d	a	w	u	n	g	s	e	t	4	5	5	6	7	6	1	1	1	1	8	6	4	5	6	6	5	6	0	5	6	7	6	5	6	1	1	1	1	0	6	5	3	0	6	1				
6	K	D	S	I	K	e	d	a	w	u	n	g	s	e	t	4	5	5	6	7	6	1	1	1	1	8	6	4	5	6	6	5	6	0	5	6	7	6	5	6	1	1	1	1	0	6	5	3	0	6	1				

		M	a	i	n	d	o	F	e	e	m	l	T	b	k													
		2	2	2	.	2	.	4	4	4	.	4	.	2	2	2	1	1	2	.								
		0	0	2	8	4	8	2	5	0	3	6	3	7	3	5	7	8	0	.	,							
		3	9	8	2	4	8	4	2	8	5	8	1	4	7	1	6	6	2	2								
		8	2	2								
		.	.	.	5	2	6	2	4	6	8	5	0	1	9	5	2	1	6	6	.							
		9	7	1	9	4	2	3	4	7	9	2	8	0	8	0	2	5	4	4	.	,						
		9	0	5	2	8	6	5	5	4	7	2	7	1	9	5	2	6	6	1	0	,	0	0	0	1		
		4	4	4	3	3	8	1	7	4	0	7	3	2	6	0	6	0	0	,	0	,	0	0	1	1	1	
		0	8	6	2	2	7	1	1	5	4	4	7	6	3	9	9	2	2	,	0	,	0	0	0	1	,	
		1	2	2	9	8	1	9	5	1	9	9	1	5	8	4	1	5	4	4	0	8	9	1	2	3	5	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	3	1	5	7	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	2	8	5	6	9	7	1
4								1		1																		
		M	e	r	c	k	T	b	k																			
		1	7	8	9	4	6	7	4	8	2	6	9	0	3	4	7	3	6	5	5	9	4					
		7	7	6	0	4	3	8	7	3	1	1	0	5	8	0	4	7	5	1	8	.						
		7	7	7	2	6	3	2	5	0	1	6	6	6	3	4	7	0	7	2	0	0	.					
		2	4	8	7	2	5	0	1	6	6	3	0	9	3	9	7	0	1	8	2	0	.					
		9	3	4	7	4	6	6	3	0	9	3	3	9	7	0	1	8	2	0	.							
		0	2	7	2	1	7	5	6	9	1	2	3	4	4	6	0	5	5	0	,	,	0	0	0	0	1	0
		9	4	3	9	6	9	4	8	8	0	8	0	8	2	4	4	6	0	5	,	,	1	2	1	9	0	,
		8	8	0	4	5	7	4	9	6	3	8	8	1	1	8	2	0	9	7	1	0	0	0	0	3	4	5
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	4	8	1	0	0	5	6
4																												
		M	u	l	t	i	n	a	n	d	o	f	l	l	n	g	l	l	o	l	l	o	l	l	o	l	l	o
		1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		3	5	5	3	2	2	5	8	8	9	4	7	7	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
		6	2	5	2	2	4	6	0	9	6	5	1	0	4	7	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
		4	4	9	2	4	6	0	9	6	5	1	0	3	5	3	5	6	6	6	6	6	6	6	6	6	6	
		0	0	2	0	8	0	0	5	7	0	5	0	7	6	4	0	3	5	6	7	0	0	0	0	0	0	
		8	6	8	6	0	7	9	8	1	0	3	5	3	5	6	7	0	3	5	6	7	0	0	0	0	0	0
		6	1	9	7	7	9	8	1	0	3	5	3	5	6	7	0	3	5	6	7	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4																												
		M	u	l	i	n	a	n	d	o	f	l	l	n	g	l	l	o	l	l	o	l	l	o	l	l	o	
		3	4	4	4	1	1	5	5	5	3	3	3	1	2	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
		8	0	1	.	9	6	1	2	7	4	0	2	7	2	5	7	7	7	7	7	7	0	0	0	0	0	0
		7	7	8	5	0	7	6	3	8	2	2	5	4	1	2	3	0	4	2	3	2	1	5	4	4	2	
		3	6	4	3	0	7	6	3	8	2	2	5	4	1	2	3	0	4	2	3	2	1	5	4	4	2	
4																												

		u s t r i n d o T b k	0 3 .7 2 0 .0 0 0 0	5 0 .7 2 0 0 0 0 0	6 3 7 0 0 0 0 0 0	0 7 2 0 0 0 0 0 0	. 3 4 .0 0 0 0 0 0	8 6 1 0 0 0 0 0 0	2 6 0 9 9 0 0 0 0	6 2 6 2 6 0 0 0 0	0 2 0 2 5 5 1 0 0	9 0 .5 2 5 1 7 3 3	5 8 1 2 5 4 7 4 3	3 5 7 4 1 9 3 4 3	9 5 .0 9 8 7 0 8 7	6 7 .9 8 8 5 6 6 6	6 6 .8 8 8 5 6 6 6												
		M ay or al in da h a h T b k	3 9 8 8 7 5 0 7 4 2 2 8 5 3 1 8 8 2 8 0 0	4 .2 5 8 3 0 6 0 8 2 2 1 9 0 2 2 8 3 0 6	1 6 6 7 3 6 5 9 4 2 2 8 0 0 0 0 8 2 0 6	1 1 7 0 3 1 9 5 1 7 7 9 0 1 3 4 0 2 0 6	1 1 7 0 9 5 1 1 7 1 9 0 1 8 4 8 4 0 9 3 0	1 9 5 0 3 6 1 7 5 1 9 0 8 6 4 8 4 1 9 1 0	7 0 5 0 6 1 9 7 1 6 3 8 6 4 4 9 4 1 9 1 0	9 9 0 0 6 7 7 8 6 8 3 3 1 6 6 4 4 1 9 1 0	9 0 1 1 3 5 6 7 6 8 3 1 8 6 6 0 0 1 9 1 0	7 7 3 4 2 5 6 7 5 8 2 1 9 8 8 0 0 1 9 1 0	8 8 3 4 2 4 6 7 5 8 2 2 9 5 5 4 4 4 4 4 4 4	9 3 5 4 2 4 6 7 5 8 2 2 9 5 5 4 4 4 4 4 4	9 3 5 4 2 4 6 7 5 8 2 2 9 5 5 4 4 4 4 4 4	8 6	6 6	6 6											
4	4	M Y O R	3 8 0	4 2 0	5 2 5	8 9 3	2 3 4	8 0 4	8 0 6	2 0 6	8 0 6	4 0 4	1 7 4	4 3 7	9 0 0	0 2 5	0 7 4	0 0 0	0 0 0	0 0 0	0 0 0	1 1 1	1 0 0	0 2 2	0 8 4	0 4 5	0 4 5	0 4 5	0 4 5
		P e l a n g i n d a h C a n i n d o T b k	1 2 3 .2 2 8 2 9 1 0 5 4	1 1 1 1 1 8 8 8 8 4 8 6	1 1 1 1 5 7 2 3 0 4 0 8	1 1 1 1 7 0 2 3 0 7 7 2	1 7 2 5 0 4 2 3 6 2 6 7	8 8 5 2 2 9 6 5 5 5 1 6	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3	8 2 5 2 9 9 6 5 7 6 3 1	2 7 9 9 9 7 8 6 6 5 3 9	2 7 9 9 9 7 8 6 6 5 3 1	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9	3 0 1 1 1 6 6 5 7 6 3 9										
4	5	P i C O	7 7 4 4	0 4 2 2	4 2 3 4	2 3 0 4	3 0 7 4	5 5 7 8	3 0 6 3	5 0 6 7	2 8 4 7	1 7 4 3	9 0 5 7	2 2 3 7	1 2 3 1	8 2 9 5	3 2 9 7	2 1 9 4	1 0 0 4	0 0 0 4									
		P y r i d a m F a r m P Y T b A	7 5 9 2 7 7 6 7 7 3 5 1 9 8 5 8	9 0 .3 7 7 7 8 9 2 1 9 0 1 9 8 8	8 8 3 4 4 5 4 7 7 4 3 1 0 9 8	8 8 3 4 4 5 4 7 7 4 3 1 0 9 8	1 1 1 1 2 6 5 7 6 3 1 3 0 8 5	1 1 1 1 2 6 5 7 6 3 1 3 0 8 5	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7	1 1 4 5 0 3 5 7 1 0 6 3 0 3 4 7										
4	6	F T b A	1 8 5 8	9 5 8 8	5 6 8 9	5 6 8 9	6 7 4 4	8 9 4	5 5 5	5 5 5	4 7 1	8 0 1	5 0 4	7 7 1	2 0 0	8 3 0	6 3 9	4 3 9	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	4 0 5	

									1	4	0				1	0	3													
4 7	R I C Y	k R i c k y P u t r a G l o b a l i n d o T b k	3 2 3 3 .	3 1 4 2 .	2 9 2 .	1 6 .	1 8 .	1 7 4	3 7 9 .	5 3 9 .	6 1 9 .	9 4 4 .	0 9 4 .	1 6 2 .	4 3 0 .	4 4 4 .	4 5 7 .													
		N i p p o n i n d o s a r i C o r p i n d o T b k	1 9 2 9 3 2 .	2 4 0 5 .	2 3 5 7 .	1 2 3 6 .	1 2 5 9 .	2 5 9 3 .	3 6 8 2 .	7 7 3 9 .	4 4 7 6 .	5 8 2 9 .	8 2 0 6 .	9 1 9 6 .	0 9 6 5 .	2 1 0 7 .	3 0 9 2 .													
		S u c a c o T b k	1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 9 8 .	3 2 0 9 8 7 .													
		S C O	1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .														
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															
		1 6 8 8 7 3 .	1 6 6 6 3 3 .	1 6 6 5 3 3 .	1 2 9 9 3 3 .	1 5 9 4 5 4 .	4 0 5 2 6 6 .	4 6 0 5 5 7 .	1 6 0 1 5 7 .	1 9 8 4 3 4 .	2 8 8 7 7 7 .	4 2 0 5 5 4 .	8 8 8 7 5 4 .	9 9 9 9 5 4 .	2 1 0 9 8 7 .															

	J	a	m	u	d	a	n	F	a	r	m	a	s	i	S	i	d	o	m	u	n	c	u	l	I	D	O
5	0	1	1	1	.	5	5	6	8	1	3	3	5	2	4	4	7	2	2	3
5	0	2	5	5	5	9	3	6	0	5	3	3	3	6	2	5	2	8	9	0	6	0
5	1	1	5	3	3	3	3	3	7	8	7	7	6	2	5	2	5	2	9	0	6	4
5	1	1	7	6	6	5	9	4	8	6	1	6	8	3	0	1	9	8	6	1	7	
5	1	6	6	2	9	9	9	9	9	8	9	2	9	3	1	9	5	4	6	1	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	1	3	2	6	2	3	4	3	6	7	7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	1	1	3	0	2	1	4	6	7	0	8	8	0	7	9	0	0	3	8	0	0	0	0	0	0	0	
5	1	1	8	2	3	9	9	9	2	2	8	7	0	4	5	2	3	8	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	1	0	4	4	7	5	4	8	9	4	1	5	6	6	3	8	1	6	3	8	0	0	0	0	0	0	
5	1	0	4	6	0	4	3	4	3	5	4	7	3	9	6	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	1	2	3	2	7	1	6	2	7	5	4	7	5	7	0	9	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	1	2	2	4	9	1	3	2	1	2	4	3	1	9	7	0	4	4	4	4	4	0	0	0	0	0	
5	1	2	8	8	2	5	1	7	0	5	3	5	8	5	4	7	7	4	4	4	4	0	0	0	0	0	
5	1	2	8	9	9	3	3	2	9	2	4	8	9	4	8	2	0	9	0	2	5	6	2	6	8	2	
5	1	1	9	7	8	4	5	0	1	3	2	2	8	3	6	2	0	6	0	5	6	1	7	8	2	0	
5	1	1	1	4	8	2	0	0	0	5	6	2	5	0	8	0	6	5	5	5	5	0	6	3	7	8	
5	2	4	8	8	8	2	1	1	5	6	2	5	0	8	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
5	2	4	8	5	1	9	5	5	0	3	2	1	0	9	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	5	4	7	8	9	9	0	3	2	1	0	9	0	4	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	5	1	4	8	5	5	2	6	8	9	0	9	2	7	6	2	4	3	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	8	0	3	0	4	7	7	5	3	0	9	2	7	6	3	7	6	2	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	5	1	2	6	4	6	1	4	9	3	0	4	9	4	5	3	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	9	1	5	6	3	6	7	7	5	1	1	7	6	5	8	1	4	4	0	0	0	0	0	0	
5	2	4	9	1	6	1	4	2	9	5	2	2	4	9	1	6	5	8	1	4	4	0	0	0	0	0	
5	2	4	9	0	6	1	7	4	0	0	0	8	6	4	8	3	5	0	9	0	8	5	9	0	6	2	
5	2	4	9	2	3	2	9	7	5	4	0	1	4	3	1	9	7	0	1	6	7	9	0	5	1	2	
5	2	4	9	2	9	6	8	1	2	8	5	9	1	6	8	1	9	1	0	7	5	7	5	1	3	7	
5	3	P	3	4	4	1	7	3	5	5	5	1	1	2	3	3	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	3	M	8	0	1	6	6	0	0	5	5	6	6	0	4	4	4	7	7	7	7	0	0	0	4	4	
5	3	B	4	1	7	.	0	0	6	3	7	4	4	6	1	7	8	5	2	4	2	1	0	0	8	7	
5	3	R	4	2	1	6	7	0	7	0	8	1	7	4	2	3	2	9	4	8	8	3	5	2	4	2	

	n	g	T	b	k	.																
60	M	a	n	d	o	m																
	T	I	D	I	N	d	o	n	s	e	s	i	a	T	b	k	.					
	9	6	4	7	0	2	0	6	9	4	9	7	0	5	0	6	2	3	4	1	0	1
	6	4	8	3	0	2	0	6	9	4	9	7	0	5	0	6	2	3	4	1	0	1
	0	6	7	4	2	2	4	4	9	1	0	5	6	2	5	3	6	3	4	1	1	0
	0	6	7	4	2	2	4	4	9	1	0	5	6	2	5	3	6	3	4	1	1	0
	6	6	7	4	2	2	4	4	9	1	0	5	6	2	5	3	6	3	4	1	1	0
	2	0	5	0	7	5	4	8	9	0	9	0	6	6	2	7	7	4	9	4	5	0
	9	3	9	0	8	6	5	6	3	0	9	0	6	6	2	7	7	4	9	4	5	0
	6	9	0	8	6	1	0	1	9	0	9	6	2	7	7	4	9	4	9	4	5	0
	S	u	r	y	a	T	T	O	I	D	I	N	d	n	e	s	i	a	T	b	k	
	T	O	O	I	N	d	n	e	s	i	a	T	b	k	.							
	8	7	6	2	3	1	8	8	9	1	3	6	2	7	4	3	9	2	4	1	1	1
	0	3	8	7	4	2	4	2	9	1	3	6	2	7	4	3	9	2	4	1	1	1
	6	2	4	8	6	0	6	7	8	2	3	6	2	7	4	3	9	2	4	1	1	1
	3	4	8	9	6	5	4	1	4	6	6	2	7	4	3	9	2	4	1	1	1	1
	9	1	8	3	9	9	9	9	1	6	9	4	2	4	1	7	2	6	1	1	1	1
	1	1	4	5	2	7	1	9	7	9	2	4	1	7	2	6	1	1	1	1	1	1
	1	1	6	7	8	7	5	0	7	2	2	6	6	2	4	1	6	0	0	0	0	0
	1	1	7	9	0	9	0	0	9	5	1	3	8	6	2	3	9	1	4	0	0	0
	1	2	8	3	4	6	0	0	0	2	8	7	8	6	2	3	8	5	2	2	1	0
	1	1	6	7	9	0	9	0	0	9	5	1	3	8	6	2	3	9	1	4	0	0
	9	2	2	5	1	9	0	0	0	1	9	3	4	5	7	7	5	2	4	8	8	1
	4	4	7	4	0	1	0	0	4	3	5	0	3	4	5	7	7	5	2	4	8	1
	4	4	5	4	2	5	0	4	9	4	7	8	7	7	1	0	1	7	4	1	6	7
	T	R	i	s	u	l	a	l	l	a	l	l	a	l	l	a	l	l	a	l	l	a
	R	I	S	I	S	T	E	R	T	E	R	T	E	R	T	E	R	T	E	R	T	E
	2	2	9	3	1	1	1	1	2	2	3	4	1	1	1	1	5	4	3	6	6	6
	6	6	1	1	9	0	0	0	3	6	8	4	6	6	2	3	7	1	9	3	0	0
	3	8	0	4	7	3	4	7	8	2	3	6	4	2	1	9	3	0	0	0	0	0
	0	9	1	1	9	0	0	0	2	9	1	3	3	1	0	3	6	4	2	1	9	3
	6	6	7	2	8	1	6	8	4	6	6	4	2	1	9	3	0	0	0	0	0	0
	5	7	2	8	0	8	0	0	3	7	1	3	3	1	0	3	6	4	2	1	9	3
	0	7	7	8	0	8	0	0	9	1	3	3	1	0	3	7	1	9	3	0	0	0
	9	2	0	9	8	8	0	0	9	1	3	3	1	0	3	7	1	9	3	0	0	0
	9	2	7	5	5	9	1	0	0	9	3	2	3	7	1	5	8	8	7	2	2	0
	3	7	5	5	9	0	0	0	0	9	3	2	3	7	1	5	8	8	7	2	2	0
	0	8	2	5	6	9	0	0	0	2	1	4	7	1	4	7	1	5	8	7	2	0
	1	4	4	0	0	0	0	0	0	2	1	4	7	1	4	7	1	5	8	7	2	0
	1	4	4	5	4	0	0	0	0	2	1	4	7	1	4	7	1	5	8	7	2	0
	1	4	4	5	4	0	0	0	0	2	1	4	7	1	4	7	1	5	8	7	2	0

O	a	6	9	0	0	6	0	0	8	.	3	2	7	8	7	1	5	3	3	2	0	0	5	8	9
N	y	7	4	1	.	.	6	8	8	3	0	2	4	9	7	6	8	9	7	3	9	4	5	7	4
	a	9	7	2	4	6	7	7	1	3	7	.	0	9	4	3	1	9	1	1	1	7	4	1	6
	K	.	.	.	5	4	1	.	7	.	0	0	6	4	3	1	4	4	0	1	6	7	7	4	5
	a	4	9	0	8	0	1	9	7	7	8	4	6	4	3	1	4	4	0	1	6	7	7	4	5
	R	5	6	7	.	.	7	7	8	9	0	6	6	9	5	2	5
	y	9	1	5	8	1	7	6	8	9	5
	a	.	.	.	5	7	3
	B	0	0	3	9	4	3	0	2	.	7	2	1	3	0	9	4	3	1	4	4	0	0	0	0
	e	3	4	9	.	.	9	4	5	9	0	6	8	4	3	1	4	4	0	0	0	0	0	0	0
	t	8	2	6	3	4	4	5	9	8	0	9	7	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	o	.	.	.	9	5	0	.	.	7	.	9	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	n	7	0	7	1	3	3	0	6	.	7	.	9	4	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	T	7	1	3	.	.	4	7	2	.	5	.	6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	b	2	0	7	.	.	3	2	0	7	.	8	7	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	k

